

# BERSINERGI DALAM PENGABDIAN



KISAH PENGABDIAN  
MASYARAKAT MAHASISWA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SIDOARJO TAHUN 2021

## **Bersinergi Dalam Pengabdian**

### **Oleh :**

Metatia Intan Mauliana, S .Pd., M.Si.

Rohman Dijaya, S.Kom., M.Kom

Muhlasin Amrullah

Achmad Danny Firmansyah

Alya Farhah

Amarul Zulfiya Astari

Andina Saharani

Enda Nuriya Dewi

Fariq Abdillah Maulana Putra

Firda Alfi Hasanah

Geulis Syifa Chofifah

Gilang Firdaus Pratama

Ica Safa'atul Ilmi

Leny Rahma Ayunda

Miftakul Jannah

Shabryna Mathovani

Siti Lukluil Maknuna

Wildan Mahiru Amrullah

**UMSIDA Press**  
**2021**

## **BERSINERGI DALAM PENGABDIAN**

Penulis : Metatia Intan Mauliana, S .Pd., M.Si.  
Rohman Dijaya, S.Kom., M.Kom  
Muhlasin Amrullah  
Achmad Danny Firmansyah  
Alya Farhah  
Amarul Zulfiya Astarti  
Andina Saharani  
Enda Nuriya Dewi  
Fariq Abdillah Maulana Putra  
Firda Alfi Hasanah  
Geulis Syifa Chofifah  
Gilang Firdaus Pratama  
Ica Safa'atul Ilmi  
Leny Rahma Ayunda  
Miftakul Jannah  
Shabryna Mathovani  
Siti Lukluil Maknuna  
Wildan Mahiru Amrullah

Editor : (.....)  
Desain sampul : Fariq Abdillah Maulana Putra  
Desain isi : Leny Rahma Ayunda  
ISBN : 978-623-6081-60-0  
Cetakan 1 : April 2021  
Ukuran : 14,5 cm x 21 cm  
..... Halaman

Penerbit UMSIDA Press  
Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo  
Telp. 031 8945444

## KATA PEGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur kepada Allah SWT, hanya kepada-Nya lah kita patut memohon dan berserah diri. Hanya karena nikmat kesehatan dan kesempatan dai Allah lah dapat melaksanakan semua kegiatan KKN pencerahan serta menyelesaikan buku ini. Sholawat dan salam selalu kami hanturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, dengan syafa'at dari beliau lah kita dapat terbebas dari zaman jahiliyah.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Pada dasarnya program KKN yang dikembangkan untuk cakupan yang lebih luas dan mendukung program Universitas dalam memperkuat image UMSIDA di masyarakat. Melalui program KKN yang tujuannya lebih mengarah pada pengabdian masyarakat, peserta diharapkan dapat memiliki pengalaman belajar otentik melalui praksis pengabdian kepada masyarakat ayng terus membangun dirinya untuk lebih maju.

Adapun tim pengabdian masyarakat dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) tepatnya di Desa Durung Bedug, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. Tidak lupa kami ucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu tim KKN Kelompok 14 UMSIDA untuk mengabdikan kepada masyarakat sehingga berjalan dengan lancar. Ucapan terima kasih kami sampaikan pada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kami ridho dalam menyelesaikan KKN ini dengan lancar, serta memberikan keselamatan dan kesehatan baik rohani dan jasmani.
2. Dr. Hidayatullah, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
3. Direktorat Riset dan pengabdian masyarakat.

4. Ketua panitia KKN
5. Bapak Muhammad Zainuri selaku kepala Desa Durung Bedug beserta staf, yang telah memberikan izin kepada mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Durung Bedug.
6. Ibu Metatia Intan Mauliana, S.Pd., M.Si. sebagai dosen pembimbing lapangan, yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan dukungan kepada Mahasiswa KKN selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Durung Bedug.
7. Bapak Rohman Dijaya, S.Kom., M.Kom selaku Pemonev
8. Masyarakat desa Durung Bedug yang telah menerima kami dengan tangan terbuka serta kerja sama dan bantuannya.
9. Keluarga tercinta yang telah mendukung kami sepenuhnya.
10. Segenap pihak yang telah membantu kesuksesan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2021.

Segala kritik dan saran dari pembaca dan masyarakat yang sifatnya membangun, diterima dengan senang hati, demi kesempatan dan kemajuan bersama. Penyusun berharap semoga buku ini berguna bagi kita semua.

Sidoarjo, Maret 2021

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Identitas Buku .....	ii
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Analisis Situasi Permasalahan Mitra.....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat .....	3
<b>BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA.....</b>	<b>6</b>
2.1 Pencapaian Program Kerja.....	6
2.2 Dukungan yang diperoleh dan masalah-masalah yang masih dijumpai.....	18
<b>BAB III BERSINERGI DALAM PENGABDIAN.....</b>	<b>20</b>
3.1 Tantangan Dalam Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata .....	20
3.2 Mengabdikan di Desa Sendiri.....	22
3.3 Tantangan Pembelajaran Daring pada Anak-Anak di Desa Durung Bedug.....	26
3.4 Langkah Kecil Kami Untuk Desa Ditengah Peradaban .....	28
3.5 KKN Bersama Covid-19 di Desa Durung Bedug .....	30
3.6 KKN di Masa Pandemi.....	34
3.7 Pengaruh Covid 19 Terhadap Pelaksanaan KKN-P 2021 .....	37
3.8 Serpihan Pencerahan di Desa Durung Bedug.....	39
3.9 Dibalik Kisah KKN Bersama Covid Di Desa Tetangga.....	42
3.10 Indahnya KKN di Masa Pandemi.....	45
3.11 Ceritaku Pada Pengabdian Masyarakat Desa Durung Bedug.....	48
3.12 Kisah Pengabdian di Desa Durung Bedug .....	51

3.13 Mengenal Desa Sendiri Melalui KKN.....	53
3.14 Durung Bedug dan Sekilas Kenangan.....	55
3.15 Jika Aku Menjadi .....	58
<b>BAB IV KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN .....</b>	<b>61</b>
<b>UMSIDA.....</b>	<b>61</b>
4.1 Kesan Kepala Desa dan Masyarakat.....	61
<b>BAB V_PENUTUP .....</b>	<b>64</b>
5.1 KESIMPULAN DAN SARAN .....	64
5.2 Rekomendasi dan Tindakan Lanjut.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>68</b>
Logbook Kegiatan .....	68
<b>BIODATA PENULIS.....</b>	<b>69</b>



**1.1 Analisis Situasi Permasalahan Mitra**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan yang erat sekali dengan praktek mahasiswa dari Perguruan Tinggi sebagai bentuk penerapan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Secara umum Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan salah satu tujuan yang harus dicapai dan dilakukan oleh setiap Perguruan Tinggi di Indonesia. Perguruan Tinggi selayaknya melahirkan para pemuda atau orang-orang terpelajar yang memiliki semangat tinggi, pemikiran yang kreatif, mandiri, serta inovatif agar dapat membangun bangsa di berbagai sektor sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Isi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi terdiri dari tiga poin yakni Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Poin ketiga inilah yang berkaitan dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Tanpa jiwa dan semangat mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat, tentu saja tidak akan ada artinya. Mahasiswa hanya menjadi cikal bakal manusia yang egois dan tidak peduli terhadap masyarakat.

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) sebagai Perguruan Tinggi memiliki peran yang sangat penting terhadap perkembangan kemajuan pembangunan masyarakat dilingkungan sekitar. Oleh karena itu, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo berperan aktif sebagai lembaga Perguruan Tinggi dalam menyadari dengan penuh rasa tanggung jawab untuk ikut andil dalam pembangunan lingkungan masyarakat dan menyelesaikan masalah-masalah yang ada di lingkungan sekitar. Untuk itu, dengan melalui kegiatan KKN-Pencerahan ini mahasiswa akan mendapatkan pengalaman dan ilmu baru. Bagi Perguruan Tinggi, KKN dilakukan untuk melahirkan sarjana yang berkompeten dibidang studi yang mereka tempuh.

Kami sebagai tim KKN-Pencerahan kelompok 14 ditugaskan untuk melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Durung Bedug, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. Desa Durung Bedug termasuk

dalam Kecamatan Candi dimana dalam Desa ini terdapat 3 dusun diantaranya: Dusun Durung Bedug Baru, Dusun Bedug Dowo, dan Dusun Pesantren. Sebelum kegiatan KKN dimulai, tim KKN-P Durung Bedug melakukan survey ke lokasi dengan tujuan agar mengetahui apa sajakah potensi dan permasalahan yang ada didesa ini. Masyarakat Desa Durung Bedug sendiri mayoritas bekerja sebagai petani dan buruh tani. Agama yang dianut oleh masyarakat Desa Durung Bedug hanya ada dua, yaitu Islam dan Kristen, dengan jumlah 4.997 orang pemeluk agama Islam dan 33 orang pemeluk agama Kristen.

### **1. Bidang Kesehatan**

Tingkat kesadaran untuk hidup sehat dan mempertahankan serta memelihara kebersihan lingkungan disekitar rata-rata sudah ada. Namun, kesadaran untuk menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi masih kurang. Hal ini dapat teratasi dengan mengadakan sosialisasi tentang pentingnya menjaga dan menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi seperti saat ini.

### **2. Bidang Ekonomi**

Secara umum, kegiatan ekonomi masyarakat di Desa Durung Bedug sudah cukup baik. Karena letak geografis Desa Durung Bedug yang berada di tengah-tengah, tidak condong ke laut dan tidak condong ke pegunungan sehingga memberikan manfaat tersendiri bagi masyarakat setempat. Masyarakat Desa Durung bedug mayoritas bekerja sebagai petani dan buruh tani. Sisanya bekerja sebagai buruh bangunan, pedagang, peternak, karyawan swasta, dan PNS. Namun, dalam hal pengembangan UMKM belum optimal, sehingga salah satu program kerja yang kami lakukan adalah memberikan inovasi kepada produsen tempe yang ada di Desa Durung Bedug berupa keripik tempe aneka rasa.

### **3. Bidang Pendidikan**

Masyarakat Desa Durung Bedug memiliki kesadaran yang tinggi mengenai pendidikan, terbukti dengan adanya beberapa sarana pendidikan yang ada di Desa Durung Bedug, yaitu

diantaranya: TK Darul Ulum, SDN Durung Bedug dan MTS NU merupakan lembaga formal yang berada di dalam lingkungan desa. Namun, terdapat satu permasalahan yang ada pada perpustakaan MTS NU, sehingga salah satu program yang kami lakukan adalah melakukan pembaharuan pada perpustakaan MTS NU Durung Bedug .

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh tim KKN-P Kelompok 14 dapat menemukan permasalahan yang sedang terjadi yaitu sulitnya kurir mencari alamat penerima paket dikarenakan tidak ada plakat nama RT dan RW. Maka dari itu, tim KKN-P Kelompok 14 mempunyai solusi dengan cara membuat plakat yang bertuliskan nama RT / RW yang di pasang di beberapa titik.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan**

Adapun tujuan pengembangan yang dilakukan oleh tim KKN-Pencerahan Kelompok 14 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 2021 yaitu :

1. Membentuk kesadaran masyarakat Desa Durung Bedug untuk menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi.
2. Mengembangkan potensi UMKM melalui produk Keripik Tempe di Desa Durung Bedug.
3. Memaksimalkan potensi fasilitas umum yang ada di Desa Durung Bedug melalui kegiatan pembaharuan pada perpustakaan yang ada di salah satu sekolah di Desa Durung Bedug.
4. Membentuk kepribadian mahasiswa sebagai kader pembangunan dengan wawasan berpikir kritis, holistic-transformatif.
5. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang cara berpikir dan bekerja sama dengan tim.
6. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar peka terhadap permasalahan yang ada di masyarakat dengan

memberikan solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut.

7. Memecah pikiran dan meluaskan wawasan serta pengalaman mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat yang majemuk sehingga siap untuk berinteraksi dan bersinergi dengan pihak lain di berbagai tingkatan dan konteks persoalan.

### **1.2.2 Manfaat**

#### **a. Manfaat Bagi Mahasiswa**

Memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada para mahasiswa tentang penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi di luar kampus.

1. Melatih mahasiswa agar terampil dalam memecahkan masalah yang ada dilingkungan masyarakat
2. Menumbuhkan sifat kritis dan profesional saat bekerja bersama tim
3. Memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada para mahasiswa tentang penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi di luar kampus
4. Mendalami penghayatan mahasiswa terhadap manfaat ilmu pengetahuan yang dipelajari bagi pelaksanaan pembangunan

#### **b. Manfaat Bagi Masyarakat**

1. Masyarakat Desa Durung Bedug dapat memperoleh berbagai solusi, sosialisasi, dan motivasi untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada berkat adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)
2. Dengan kehadiran mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) perlahan-lahan dapat merubah dan memperbaiki pola pikir dan pola hidup masyarakat Desa Durung Bedug ke arah yang lebih baik

3. Memperoleh bantuan ide dan ilmu pengetahuan untuk merencanakan dan melaksanakan pembangunan
4. Memperoleh ilmu untuk meningkatkan keadaan ekonomi bagi pelaku UMKM

**c. Manfaat Bagi Perguruan Tinggi**

1. Memperoleh *feedback* sebagai hasil pengintegrasian mahasiswanya dengan proses pembangunan di tengah-tengah masyarakat sehingga kurikulum, materi perkuliahan, dan pembangunan ilmu pengetahuan yang diberikan di Perguruan Tinggi dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata dari pembangunan
2. Memperoleh berbagai kasus berharga yang dapat digunakan sebagai bahan pengembangan penelitian
3. Memperoleh hasil kegiatan mahasiswa, dapat menelaah dan merumuskan keadaan/kondisi masyarakat yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta dapat mendiagnosa secara tepat kebutuhan masyarakat sehingga ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang diamalkan dapat sesuai dengan tuntutan nyata

## 2.1 Pencapaian Program Kerja

Program Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan oleh Tim Kelompok KKN-P UMSIDA di Desa Durung Bedug, kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo telah memberikan dampak positif dimana baik warga maupun pemerintah Desa Durung Bedug memberikan banyak dukungan terhadap program kegiatan yang diselenggarakan. Antusias dari berbagai pihak baik warga dan pemerintah desa sangat membantu kami mulai dari mencari informasi terkait kegiatan rutin yang ada didesa, informasi tentang potensi desa, informasi terkait UMKM yang ada didesa serta informasi terkait tokoh-tokoh yang dapat kami ajak bergabung dalam pelaksanaan program kerja kami. Serta saran yang dapat membangun motivasi dan semangat untuk tujuan penyelesaian program kerja yang akan kami laksanakan.

Selama KKN-P berlangsung, tim KKN-P telah melaksanakan 7 program kerja, yaitu :

### 1. Proker Unggulan : UMKM Kripik Tempe

Banyaknya UMKM tempe milik warga desa durungbedug, tim Kuliah Kerja Nyata (KKN-P) menawarkan produk baru sebagai solusi ekonomis untuk mengangkat nilai jual produk tempe yaitu keripik tempe. Kripik tempe dijadikan sebuah solusi untuk para warga lebih bisa mengolah tempe yang lebih bervariasi dan nilai jual lebih tinggi. Menurut kami dengan dibuatnya produk keripik tempe ini dapat menaikkan nilai jual dan menambah variasi produk UMKM warga selain dijadikan tempe biasa.

Keripik merupakan makanan yang sangat familiar dan digemari oleh warga Indonesia, makanan yang berbahan

dasar tempe,tepung tapioka, bawang putih dan kaldu ayam sebagai perasa. Untuk menajdikan sebuah produk kripik tempe pertama kami menyiapkan tempe yang masih fresh dalam peragian, kemudian tempe dicampurkan dengam tepung tapioka lalu diaduk sampai merata lalu dimasukkan kedalam plastik dan diberi lubang lubang agar tempe dapat brrnapas setelah itu harus didiamkan selama 2 hari agar fermentasi tempe dan juga tepung tapioka bisa bersatu. Umtuk menajdikan sebuah kripik trmpe yang gurih dan renyah kami mencampurkan kaldu sapi, bawang purih dan sedikit air untuk bahan celup saat menggoreng.



***Gambar 1. Hasil Fermentasi yang sudah di iris tipis***

Kami juga membuatkan brand untuk keripik tersebut sehingga dapat menaikkan pasaran ketika dijual nanti. Dengan dikembangkannya produk unggulan desa, kami tim kuliah kerja nyata (kkn-p) mengadakan pembelajaran/pelatihan kepada slaah satu warga desa yang memiliki usaha umkm tempe untuk disosialisasikan kepada warga mengingat masa pandemi yang masih sosial distancing. Kami mengembangkan produk kripik tempe dengan brand yaitu "Kripik Tempe Bu Hanik". Harapan dari

pelatihan sendiri diharapkan agar warga desa durung bedug menerapkan solusi yang ditawarkan oleh tim kuliah kerja nyata (KKN-P).



***Gambar 2. Hasil keripik tempe yang sudah dikemas dan sudah diberi brand***

Tentunya kami sangat bersyukur dengan KKN yang keadaan pandemi seperti ini. Masih dapat berinovasi walaupun dengan keadaan yang terbatas. Bu Hanik selaku owner dalam membuat tempe sangat menerima inovasi keripik tempe yang dibuat dari tim KKN kelompok 14. Kesan dari beliau bahwa baru kali ini anak-anak KKN mengajari saya karena sejak dulu ada anak-anak KKN tidak pernah saya diajarkan atau menginovasi tempe menjadi produk keripik yang dapat dijual. Malah biasanya saya yang mengajari anak KKN cara membuat tempe. Beliau juga berkata bahwa keripik tempunya sangat enak sekali.



**Gambar 3. Foto bersama owner pembuatan tempe**

## **2. Proker Desa : Plakat dan Pemasangan Peta Desa di Beberapa Titik Wilayah Durung Bedug**

Plakat RT dan Peta Desa merupakan sumber informasi penting agar masyarakat Desa Durung Bedug dan warga pendatang dapat mengetahui titik wilayah Desa Durung Bedug dan desa lainnya. Dengan adanya program kerja dari kelompok 14 yaitu plakat RT dan pemasangan peta desa di beberapa titik dapat memudahkan dalam memberi arah kepada kerabat jauh apabila akan berkunjung dan mempermudah warga menemukan rumah ketua RT dalam pengurusan berkas dokumen.

Perjalanan pembuatan dimulai dari membeli perlengkapan dalam pembuatan plakat rt dan mencari informasi ke balai desa Durung Bedug mengenai pemasangan peta desa dan meminta soft file peta desa Durung Bedug. Kelompok 14 membagi tugas siapa yang ngeprint banner peta desa dan siapa yang mengerjakan plakat RT. Kemudian, kelompok 14 sedikit kesulitan dalam pembuatan plakat karena harus memastikan terlebih dahulu apakah warna catnya bisa bertahan lama, dan pemilihan

kayu dan triplek apakah kuat dan cocok. Setelah itu kelompok 14 berdiskusi kembali dan memastikan bahan yang kuat dan cocok buat plakat. Selesai menemukan bahan yang cocok buat plakat adalah besi, kemudian kelompok 14 membagi anggota siapa yang ke toko bangunan, siapa yang memotong besi, siapa yang memasang stiker, dan siapa yang mencat plakat. Setelah plakat sudah selesai dan jadi sesuai dengan rencana dan diskusi maka plakat RT akan diserahkan kepada ketua RT dan dilanjutkan pemasangan banner peta desa di beberapa titik wilayah Durung Bedug. Plakat RT dan pemasangan peta desa merupakan salah satu program kerja desa dari kelompok 14.



***Gambar 5. Pemasangan Peta***



***Gambar 4. Pembuatan Plakat RT***



***Gambar 7. Plakat yang sudah di cat***



***Gambar 6. Penyerahan Plakat***

### 3. Proker : Bercocok Tanam

Perubahan sistem pembelajaran yang hanya dirumah menggunakan aplikasi membuat sebagian besar anak-anak merasakan kebosanan dan ketidaknyamanan. Apalagi ditambahnya dengan himbauan untuk selalu di dalam rumah jika tidak ada keperluan mendesak. Hal tersebut mengakibatkan media smartphome dijadikan hiburan tersendiri untuk menonton video animasi, berkomunikasi ataupun bermain games. Penggunaan smartphome dalam durasi yang cukup lama telah membuat orang tua merasakan kekawatiran serta kebingungan untuk mengalihkan perhatian anak dari gadget. Dengan masalah tersebut membuat kelompok 14 dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo siap beraksi dalam berkontribusi untuk menangani masalah tersebut.



***Gambar 8. Pemberian edukasi bagaimana menanam tanaman pangan dengan baik dan***

Pemilihan media tanaman pangan merupakan solusi tepat dalam menciptakan kegiatan baru untuk anak-anak. Selain mengetahui cara menanam, kegiatan ini mampu menanamkan

rasa tanggung jawab dan cinta kepada lingkungan maupun makhluk hidup.

Anak Usia Taman Kanak-kanak merupakan masa-masa keemasan sekaligus masa-masa kritis dalam tahapan kehidupan manusia, yang akan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Masa ini merupakan masa yang tepat untuk membentuk dasar-dasar perkembangan anak untuk mencintai lingkungan. Pendidikan anak usia dini merupakan cara salah satu untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki anak. Hal ini sejalan dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa “Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan”.

Oleh karena itu kami mengajukan kegiatan “Tanam Menanam” yang dilakukan di lahan sebelah rel kereta api, kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari. “Tanam Menanam” sendiri adalah kegiatan dimana para siswa & anak-anak diajarkan untuk mencintai lingkungan dengan cara menanam, hal ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa cinta anak-anak terhadap tanaman sedari kecil. Anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini, mereka sangat senang dan banyak bertanya mengenai tanaman, karena sebetulnya mereka sudah tidak asing lagi dengan tanaman, rata-rata setiap siswa di kelas memiliki setidaknya satu tanaman di halaman rumah mereka. Meskipun kegiatan “Tanam Menanam” ini telah selesai kami berharap anak-anak yang mengikuti kegiatan ini dapat merawat tanaman yang ditanam dengan sepenuh hati seperti ibu yang merawat anaknya.

#### 4. Proker : Membuat Masker Tie Dye

Pandemi Covid 19 membuat orang berkewajiban untuk menerapkan protokol kesehatan, seperti memakai masker saat keluar rumah, menjaga jarak, dan rajin mencuci tangan. Meskipun begitu masih banyak orang yang mengabaikan protokol kesehatan tersebut. Kami (Tim KKN-P Kelompok 14) merasakan bahwa masyarakat Desa Durung Bedug kurang disiplin dalam menerapkan Protokol kesehatan. Terutama dalam menggunakan masker saat melakukan kegiatan sehari-hari. Itulah sebabnya kami mengadakan kegiatan sosialisasi tentang pentingnya menggunakan masker dan menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi.



***Gambar 9. Pemberian Edukasi Kepada Anak-Anak Bagaimana Cara Membuat Masker Tie Dye***

Kami mengajak anak-anak Desa Durung Bedug untuk ikut serta dalam kegiatan ini. Alasan kami mengajak anak-anak untuk ikut serta dalam kegiatan ini yaitu supaya anak-anak hadir dalam pemahaman apa adanya. Memberikan pemahaman kepada anak-anak adalah hal yang paling sulit, untuk itu kami mengajak anak-anak Desa Durung Bedug untuk ikut berkontribusi dalam

melakukan kegiatan inovasi mengubah masker polos menjadi berwarna (tie dye) dengan harapan masker yang dibuat dengan kreativitas masing masing, mampu membuat anak-anak senang dan mau untuk menggunakan masker.

Bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat masker tie dye sangatlah mudah hanya perlu mempersiapkan masker kain polos, karet, dan pewarna pakaian. Pembuatannya juga sangat mudah, hal pertama yang perlu dilakukan ialah membasahi masker dengan air kemudian mengikat masker tersebut dengan karet, setelah itu diberi pewarna pakaian sesuai dengan kreativitas. Setelah diberi warna, masker tersebut perlu didiamkan beberapa menit supaya pewarnanya meresap, kemudian masker tersebut di bilas dan keringkan hingga akhirnya menjadi masker tie dye.

## **5. Proker : Website Desa Durung Bedug**

Memasuki minggu ke 2, team kami mendapatkan program kerja pembuatan website. Rencana awal memang sudah di diskusikan dengan teman-teman KKN-P kelompok 14 untuk membuat website desa. Akan tetapi di desa Durung Bedug website nya sudah ada sejak tahun 2016, namun data yang ada dalam website tersebut belum lengkap.

Sebelum kami membagi tugas, kami diberikan user dan password administrator. Kemudian kami melakukan pembagian tugas dengan memperbarui situs Web, pengembangan dan input data penduduk pada website Desa Durung Bedug. Input data dilakukan secara berkerjasama agar cepet terselesaikan. Dengan adanya pengembangan data website, khususnya pada masa pandemi ini diharapkan mampu mempermudah warga untuk mengetahui informasi secara keseluruhan tanpa harus datang ke balai desa.



***Gambar 10. Dokumentasi Kegiatan***

Website Desa dibuat sebagai sumber informasi yang dapat berguna bagi warga Desa Durung Bedug, sebagai pusat informasi media digital dengan menghadirkan informasi lebih detail seperti yang digunakan para pengunjung website untuk mengetahui apa saja hal yang mengenai sejarah desa, potensi desa, berita desa dll. Website desa bedug ini menjadikan warga Desa Durung Bedug lebih mudah, cepat, tepat, dan praktis guna memberikan layanan kepada warga Desa Durung Bedug.

#### **6. Proker : Donasi ke Masjid Desa Durung Bedug**



***Gambar 11. Dokumentasi Kegiatan Donasi 1***



***Gambar 12. Dokumentasi Kegiatan Donasi 2***

Langkah awal kelompok KKN Umsida desa durung bedug yaitu untuk mengembangkan potensi dibidang sosial. Hal pertama yang kami lakukan bersama tim KKN yakni melakukan observasi ke masyarakat dan ke tempat peribadahan, dari hal tersebut kami mendapatkan hasil bahwasanya pada tempat peribadahan desa durung bedug terlihat kurang memadai dari peralatan utama yang sering digunakan oleh masyarakat seperti mukena, al-Qur'an dan lain sebagainya. Melihat hal tersebut tim kami melakukan kerja sama untuk melakukan mengumpulkan donasi, dengan cara menginformasikan kepada masyarakat melalui sosial media dan secara langsung. Setelah pengumpulan donasi, dari dana yang sudah terkumpul kami bersama tim melakukan diskusi bersama untuk pemanfaatan dana tersebut.

Hasil diskusi tersebut kami KKN desa durung bedug melakukan penyaluran dana untuk pembelian alat yang diperlukan untuk masjid yang sudah kami survey. Setelah melakukan pembelian barang yang dibutuhkan, tim kami KKN desa durung bedug memberikan donasi tersebut tepatnya pada tanggal 5 maret 2021 kepada beberapa masjid yang ada di desa durung bedug diantaranya masjid nurul yusuf dan masjid baitul mukhtarom. Barang yang kami berikan kita serahkan kepada takmir masjid atau pengurus masjid. Setelah sesuatu yang kami berikan kepada masjid tim kami berharap apa yang kami berikan dapat bermanfaat dan bisa digunakan dengan baik oleh para jamaah masjid tersebut.

## 7. Proker : Pembinaan Perpustakaan MTS NU Durung Bedug



***Gambar 14. Dokumentasi setelah pembersihan***



***Gambar 13. Dokumentasi sebelum pembersihan***

Keberadaan perpustakaan di sekolah, sangatlah penting karena mendukung keberhasilan kegiatan belajar dan mengajar yang berlangsung di sekolah. Perpustakaan mempunyai peran yaitu sebagai tempat belajar dan mengelola pengetahuan karena fungsi Perpustakaan yaitu Sebagai sumber kegiatan belajar mengajar, membantu program pendidikan dan pengajaran sesuai dengan tujuan yang terdapat dalam kurikulum. Mengembangkan kemampuan anak menggunakan sumber informasi, Mengembangkan minat dan budaya membaca yang menuju kebiasaan belajar mandiri.

Dengan tujuan untuk menimbulkan, menanamkan, serta membina minat anak membaca, sehingga membaca merupakan suatu kebiasaan bagi siswa agar membaca menjadikan kegemarannya. Untuk memperluas pengetahuan siswa dengan menyediakan berbagai buku-buku pengetahuan. Ikut membantu perkembangan bahasa dan daya pikir siswa, dan tujuan memberikan dorongan kepada peserta didik ke arah self studi

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh kelompok kerja mahasiswa kkn universitas muhamadiyah sidoarjo tentang kondisi perpustakaan di mts durung bedug, dan diketahui bahwa pengelolaan perpustakaan nya masih belum dikelola dengan baik dengan adanya masalah yang diketahui maka tim kkn 14 membantu merapikan.

Perpustakaan seharusnya menyediakan tempat yang nyaman, menyenangkan agar dapat menarik minat siswa datang ke perpustakaan . Sebagai langkah awal perpustakaan harus membuat daya tarik siswa terlebih dahulu. Langkah awal yang perlu dilakukan yaitu dengan merapikan dan membersihkan buku-buku yang masih layak untuk digunakan oleh siswa dan siswi di sekolah. Merapikan dan membersihkan tempat perpustakaan supaya siswa dan siswi di sekolah tersebut nyaman dan senang saat membaca di perpustakaan. Kemudian mendistribusikan buku – buku yang sudah tidak dipakai ke tempat yang membutuhkan buku tersebut.

## **2.2 Dukungan yang diperoleh dan masalah-masalah yang masih dijumpai**

Selain program kerja utama, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Durung Bedug juga mempunyai program kerja tambahan dalam berbagai bidang seperti:

### **1. Bidang lingkungan**

Mengikuti kegiatan anak – anak pada masa pandemi ini yang kebanyakan anak – anak desa Durung Bedug cenderung bermain hp maka dari itu kami kelompok 14 berinisiatif alangkah baiknya apabila anak – anak tersebut memiliki kegiatan baru yaitu tanam menanam yang bermanfaat baik dari segi Kesehatan maupun dari segi pertumbuhan anak – anak.

### **2. Bidang Agama**

Dikarenakan kurangnya peralatan ibadah di Masjid desa Durung Bedug maka kami Kelompok 14 melakukan kerja sama untuk melakukan donasi, untuk masalah dana kami berencana menginformasikan kepada masyarakat melalui sosial media dan secara langsung. Dan dana yang terkumpul kami gunakan untuk membeli peralatan ibadah yaitu mukena,

al-Qur'an dan lain sebagainya, nah peralatan – peralatan inilah yang akan kami gunakan untuk donasi ke tempat ibadah yang berada di desa Durung Bedug.

### **3. Bidang Pendidikan**

Dikarenakan perpustakaan MTS di desa durung bedug tidak terawat maka pihak MTS meminta bantuan untuk membersihkan dan menata ulang perpustakaan tersebut tidak hanya itu dikarenakan dalam masa pandemic ini kami kelompok 14 berinisiatif mengajak para guru MTS untuk senam Bersama agar meningkatkan imunitas/kekebalan tubuh.

### **4. Bidang Sosial Kemasyarakatan**

Ada 2 program kerja tambahan dalam bidang social kemasyarakatan yang dilaksanakan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Durung Bedug diantaranya:

- a) Warga pendatang seringkali merasakan kesulitan mengetahui perbatasan antara desa satu dengan desa yang lain. Warga setempat atau warga baru seringkali merasa kebingungan dalam mencari lokasi tempat tinggal ketua RT untuk mengurus berkas-berkas dokumen penting. Dengan adanya program kerja dari kelompok 14 yaitu plakat rt dan pemasangan peta desa di beberapa titik memperoleh dukungan positif dari balai desa Durung Bedug. Program ini terlaksana dengan lancar karena mahasiswa KKN ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.
- b) WHO mendorong negara-negara yang terkena dampak pandemi Covid-19 untuk merekomendasikan masker non-medis bagi warga masing-masing, termasuk masker kain corona, lantaran masker medis lebih dibutuhkan oleh tenaga kesehatan makadari itu kami dari kelompok 14 berinisiatif membuat masker untuk warga durung bedug.

### 3.1 Tantangan Dalam Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Oleh : Gilang Firdaus Pratama

KKN pada tahun ini masih di temani oleh pandemi Covid-19. Pada tahun 2020 Indonesia mengalami musibah berupa wabah virus yang mudah sekali menular yaitu Covid-19 sehingga pemerintah melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Pandemi Covid – 19 membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan yang biasanya kita hidup “normal” sehari hari. Seperti yang di alami banyak orang di sektor pendidikan, pola belajar dengan tatap muka langsung dihilangkan, digantikan dengan proses pembelajaran dilakukan secara Daring atau online. Karena adanya peraturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagai salah satu upaya pencegahan penularan Covid – 19.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga mengalami dampak besar karena Covid-19, KKN yang semestinya memberikan ruang yang cukup bagi mahasiswa untuk berinteraksi secara langsung dan belajar bersama dengan masyarakat, mengalami kendala terkait pelaksanaannya. KKN merupakan bagian dari perkuliahan yang memiliki peran strategis dalam mengintegrasikan ranah pengabdian dengan pendidikan dan penelitian sehingga kepedulian dan kepekaan sosial mahasiswa tumbuh dan berkembang. KKN tahun ini berlangsung cukup sulit menurut saya, karena kami selaku mahasiswa kesusahan mendapatkan informasi KKN.

Pada mulanya saya tidak percaya diri dapat melaksanakan KKN pada tahun ini. Namun saya tetap mendaftar KKN pada tahun ini, yang tidak terduga terjadi, saya masuk kelompok 14 dan ditempatkan di desa Durung Bedug desa kelahiran saya, kabar baiknya saya satu kelompok dengan teman prodi saya.

Sebenarnya saya sedikit tidak enak karena KKN ditempatkan di desa sendiri, karena dulu saya berharap bisa KKN di tempat yang jauh. Berbekal sudah kenal dengan masyarakat sendiri menjadikan KKN seperti biasa saja. Tapi ada keuntungan tersendiri KKN di desa sendiri antara lain mudahnya mengurus perizinan KKN dan juga membantu pemerintah untuk mencegah penyebaran Covid-19

Di minggu pertama kami melakukan pembekalan melalui zoom meeting bersama Ibu Meta selaku DPL kelompok kami, disana dijelaskan alur-alurnya dan membimbing kami di terkait prosedur KKN. Pemilihan ketua dan sebagainya dilakukan pada minggu pertama. Setelah terbentuk jajaran tim pengurus maka dilanjutkan dengan diskusi dengan kelompok perihal masalah program kerja yang akan di laksanakan di desa Durung Bedug. Setelah di setuju program kerja apa saja yang akan di laksanakan, para jajaran tim pengurus membagi lagi perkelompok untuk pelaksanaan program kerja yang sudah terbentuk. Adapun contoh-contoh kegiatan atau program yang relevan dilaksanakan diantaranya: Pembelajaran penanaman pohon untuk anak kecil, Pelatihan UMKM, Pelatihan pembuatan masker, dst.

Memasuki minggu kedua KKN Pencerahan program kerja sudah berjalan dengan baik karena sudah dibagi dengan baik oleh jajaran tim pengurus, semua program kerja berjalan sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan. Banyak kejadian menarik saat program kerja dilaksanakan tapi yang lebih menarik lagi adalah semua program kerja berhasil di selesaikan pada minggu kedua ini. Dengan pencapaian yang sangat bagus ini membuat Tim KKN Pencerahan kelompok 14 di minggu Ketiga hanya tinggal menyusun luaran yang diminta oleh pihak kampus.

Selama menjalankan KKN-Pencerahan ini, begitu banyak hal menarik yang terjadi. Terlalu banyak peristiwa-peristiwa yang terjadi saat KKN Pencerahan berlangsung, sehingga menjadikan KKN Pencerahan memiliki kenangan yang sulit untuk dilupakan. Adanya wabah virus Covid-19 juga menjadikan pengalaman yang sangat baru bagi mahasiswa. Dan jangan lupa kita harus tetap patuh dan taat dalam menjalani protokol kesehatan dan aturan mengenai Covid-19. Sebagai pembelajaran kita ambil hikmah yang baiknya saja dari KKN-Pencerahan ini. Dan semoga Pandemi ini segera berlalu, agar kita bisa melaksanakan kuliah dengan tatap muka kembali.

### **3.2 Mengabdi di Desa Sendiri**

**Oleh : Shabryna Mathovani**

KKN merupakan bentuk dari pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu yang ada di Indonesia. Dan pelaksanaan KKN biasanya 1 bulan. KKN ini juga bukan hanya mengabdikan tetapi untuk memenuhi mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester akhir yang akan melanjutkan skripsi. Dengan adanya KKN ini bisa mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan, yang awalnya tidak kenal jadi saling kenal

Namun, berbeda dengan tahun ini KKN tahun ini sangatlah istimewa dan pastinya harus tetap disyukuri dengan apapun yang terjadi. 1 tahun yang berat untuk Indonesia dikarenakan pandemi yang tidak ada ujungnya membuat semua terdampak. Terutama untuk mahasiswa yang akan melakukan KKN ini. Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo masih tetap melaksanakan KKN tetapi dengan cara di desa sendiri yang dilaksanakan pada tanggal 21 Februari – 1 April 2021. Dengan konsep mengumpulkan beberapa mahasiswa yang alamat rumahnya berdekatan kemudian dijadikan satu kelompok.

Kegiatan ini diwajibkan oleh mahasiswa yang menempuh semester 6. Kampus sendiri menyediakan KKN kerja diperuntukkan oleh mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Dan KKN non kerja diperuntukkan oleh mahasiswa yang hanya kuliah saja. Namun, saya memilih KKN non kerja dikarenakan selain bisa *memanage* waktu juga menambah pengalaman bagaimana terjun langsung ke masyarakat dengan bertemu orang-orang yang berbeda dan tentunya bisa berbagi ilmu apa yang sudah kita ambil dari kampus dengan berbagai bidang tersebut. Dalam hal ini pihak dari kampus membagi kelompok KKN sejumlah 53 kelompok. Satu kelompok terdiri dari 15-18 orang. Dan ada KKN mandiri yang dilaksanakan sesuai bidangnya sendiri di lingkungannya. Bukan hanya itu, mahasiswa yang ada di Thailand pun juga mengikuti KKN ini secara mandiri. Dalam pelaksanaan KKN tahun ini pastinya penempatannya di lingkungannya masing-masing.

Desa Durung Bedug merupakan desa yang ada di Sidoarjo. Lebih tepatnya ada di kecamatan Candi dengan ketinggian 5 meter dari permukaan laut. Dan daerah desa mayoritas perwasa dengan tingkat kesuburan yang sedang. Jarak antara pemerintahan desa dengan kecamatan sekitar 4 km. Di dalam desa sendiri pun sudah mempunyai pendidikan formal yang cukup banyak. Contohnya TK Darul Ulum, SD DurungBedug, MINU DurungBedug dan MTs NU DurungBedug. Tidak sampai disitu, keadaan masyarakat yang ada didesa sudah mempunyai kesadaran di dunia pendidikan. Dan kebanyakan anak muda yang ada di desa tersebut juga melanjutkan pendidikannya di luar desa seperti di universitas negeri maupun universitas swasta. Bukan hanya itu saja, di desa ini mempunyai masjid yang cukup banyak contohnya Masjid Baitul Mukhtarom. Masjid Baitul Mukhtarom terletak di RT 03 RW 01. Masjid yang berfungsi dengan baik membuat banyak kegiatan di dalam situ contohnya kegiatan sholat wajib berjamaah dan diba'an.

Di dalam KKN ini, kami kelompok 14 yang berbagai bidang bukan hanya dari pendidikan agama islam. Namun, dari akutansi, manajemen, pendidikan guru sekolah dasar, teknik industri dan teknik informatika. Dari semua perbedaan tersebut kita harus mempunyai satu tujuan dalam hal apapun. Hari pertama kita bertemu membahas stuktural kemudian membahas proker yang akan dikerjakan di desa tersebut. Hari berikutnya kita bertemu membahas persiapan pembukaan KKN ini dengan kepala desa durungbedug. Tanggal 22 februari pembukaan KKN dimulai dengan lancar.

Minggu pertama, kita melakukan survey desa dengan melihat situasi sekolahan yang ada disitu kemudian home industri, TPQ dan lahan pertanian warga. Kemudian mencari informasi UMKM apa yang ada disitu yang akan kami kembangkan disitu. Setelah kami melakukan survey ternyata ada kendala dari pencarian ketua-ketua RT setempat dikarenakan tidak ada plakat yang ada di depan rumah dan juga susah mencari alamat di desa karena tidak ada peta desa yang tertera. Kemudian dengan adanya seperti itu, kelompok kami mempunyai inisiatif untuk memberikan plakat disetiap ketua RT juga memberikan peta desa di setiap titik perbatasan desa supaya mempermudah masyarakat luar dalam mencari alamat.

Minggu kedua, kami membagi beberapa anggota untuk melakukan sosialisasi tentang pentingnya memakai masker karena dengan keadaan seperti ini, warga yang ada didesa durungbedug kurang untuk kesadaran dalam memakai masker. Dan anggota lainnya bercocok tanam dengan anak-anak disekitar untuk mengisi waktunya sehingga anak tersebut tidak bermain gadget setiap hari dan tentunya ada sosialisasi pentingnya peduli lingkungan.

Minggu ketiga, kami mendatangi UMKM yang ada disitu yaitu tempe. Dengan adanya home indutri tersebut kita dapat menginovasi tempe menjadi kripik tempe dan akan dipasarkan di masyarakat. Sebelumnya kami sudah uji coba dahulu cara membuat keripik tempe kemudian kita sosialisasikan ke penjual tempe tersebut. Sayang sekali jika tempe tersebut tidak di inovasi. Dengan adanya invasi ini, semoga juga dapat menghasilkan untung yang lebih dan bisa membantu perekonomiannya. Hari berikutnya, kami mendemonstrasikan bagaimana cara membuat masker tie dye yang tentunya lagi populer saat ini. Dengan adanya ini, kita mengharapkan juga dapat dijual dan mendapatkan keuntungan.

Minggu keempat, kami mendatangi sekolah yang ada disitu yaitu MTs NU durungbedug dan kita menemui kepala sekolah. Namun, dengan keadaan seperti ini, mahasiswa yang jurusan pendidikan masih belum bisa untuk mencoba mengajar disan dikarenakan posisi disekolah sedang menggunakan sistem daring sehingga melihat di perpustakaan itu butuh bantuan yang ekstra sehingga kami membantu merapikan perpustakaan tersebut agar menjadi lebih baik. Kemudian untuk hari sabtu kami mengajak guru – guru olahraga bersama.

Dengan keadaan seperti ini, kami juga berusaha semaksimal mungkin mengabdikan di desa kami sendiri. Dan tentunya banyak pengalaman yang dapat diambil dari desa sendiri. Yang dulunya tidak tahu sejarah desa sekarang pun jadi tahu. Dan kami juga berterima kasih dengan sekolah MTs NU sudah menerima kita sebagai anak KKN yang notabennya berbeda beda dalam bidang.

Terima kasih untuk teman-teman kelompok 14 karena dengan adanya kalian kita bisa saling bertukar pikiran dan tentunya selalu ribet dan juga banyak mau. Dengan seperti itu kita juga dapat belajar bagaimana cara mengontrol keegoisan

masing-masing sehingga tetap pada tujuan yang sama. Semangat teman-temanku ini bukan akhir perjuangan tapi ini awal perjuanganmu untuk step selanjutnya yang akan bertemu dengan orang yang berbeda lagi.

### **3.3 Tantangan Pembelajaran Daring pada Anak-Anak di Desa Durung Bedug**

**Oleh : Amarul Zulfiya Astari**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud dari praktik kegiatan pembelajaran dalam rangka penerapan ilmu pengetahuan yang dilaksanakan oleh mahasiswa secara langsung di lingkungan masyarakat. Mendapat lokasi KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Durung Bedug membuat para anggota kelompok 14 tidak perlu merasa khawatir lagi dikarenakan lokasi KKN tersebut merupakan daerah asal mahasiswa (Domisili) dan dekat dengan rumah. Sebelum menentukan program kerja, semua anggota kelompok melakukan survey desa terlebih dahulu agar mengetahui permasalahan apa saja yang terjadi di Desa Durung Bedug. Permasalahan yang terjadi di Desa Durung Bedug saat ini adalah pembelajaran daring pada anak-anak. Sebelum terjadinya Covid-19, anak-anak melakukan kegiatan pembelajaran secara bertatap muka, bermain dan berinteraksi dengan teman-temannya di sekolah, akan tetapi dengan adanya virus Covid-19 sekarang berubah menjadi kegiatan pembelajaran secara daring atau *online*. Dengan adanya perubahan kegiatan pembelajaran hal ini berpengaruh pada perubahan pola pikir belajar anak.

Hari pertama saat melakukan survey desa, terdapat beberapa anak kecil yang tidak tahu harus berbuat apa saat melakukan pembelajaran daring dan kurang mendapatkan arahan dari orang tua. Anak-anak Desa Durung Bedug seringkali menghabiskan waktunya dengan bermain game online setelah melakukan pembelajaran daring melalui zoom,

google meet, whatsapp, dan google classroom. Tidak hanya dampak itu saja yang dirasakan pada anak-anak Desa Durung Bedug, terdapat dampak lain juga yaitu pada proses pembelajaran daring di rumah merupakan sebuah paksaan dan fasilitas teknologi kurang memadai seperti *handphone* dan laptop sehingga mengalami kesulitan saat melakukan pembelajaran, serta anak-anak belum terbiasa adanya budaya belajar jarak jauh karena selama ini sistem belajar dilaksanakan melalui tatap muka, murid terbiasa berada di sekolah dan bisa berinteraksi bersama teman-temannya. Dengan adanya pembelajaran daring membuat anak-anak yang berada di Desa Durung Bedug perlu waktu untuk beradaptasi dan meghadapi perubahan baru yang secara tidak langsung akan mempengaruhi daya serap belajar mereka. Tidak hanya itu saja anak-anak juga merasa bosan dan jenuh semenjak sekolah diliburkan terlalu lama. Anak-anak menginginkan sekolahnya dibuka kembali agar bisa bermain dengan teman-temannya.

Dengan adanya permasalahan tersebut kelompok 14 berdiskusi dan menentukan program kerja apa yang cocok dan tidak membuat anak-anak merasa bosan. Setelah menentukan program kerja dengan matang, kelompok 14 berharap anak-anak di desa Durung Bedug bisa mendapatkan ilmu yang bermanfaat, bahagia, tidak bosan. Program kerja tersebut yaitu bercocok tanam, menginovasi masker putih polos diubah menjadi masker *tie dye*, dan pembagian *hand sanitizer*. Dengan adanya program kerja tersebut dapat memberikan edukasi dan meningkatkan kreativitas pada anak-anak Desa Durung Bedug mengenai bagaimana cara menanam dan merawat tumbuhan dari awal dengan benar, bagaimana cara membuat masker *tie dye*, memberikan sosialisasi kepada anak-anak pentingnya menggunakan *hand sanitizer* dan apa saja yang akan dilakukan setelah selesai menggunakan masker medis maupun non medis. Dengan adanya program kerja tersebut dapat memberikan dampak positif sekaligus pembelajaran yang menyenangkan

pada anak-anak Desa Durung Bedug. Selain anak-anak, ibu-ibu yang ada disana juga melihat dan memperhatikan cara anak-anaknya belajar dengan mahasiswa KKN. Perasaan ibu disana merasa sangat senang dan terharu karena mahasiswa KKN dapat membantu, mengajarkan, dan menerapkan ilmu yang menyenangkan sehingga anak-anak tidak merasa bosan. Ketika program kerja tersebut sudah terlaksanakan dengan baik, ibu-ibu dan anak-anak desa Durung Bedug merasa nyaman, bahagia dan senang, maka kelompok 14 tidak perlu khawatir lagi karena mereka sudah menyelesaikan program tersebut dengan lancar.

### **3.4 Langkah Kecil Kami Untuk Desa Ditengah Peradaban**

**Penulis : Alya Farhah**

Apa yang sedang para mahasiswa semester tua rasakan ketika akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ? Cemas? Takut ? Atau menjadikannya beban baru? Hal tersebut sangat wajar untuk melakukan kegiatan baru yang kenyataannya bahwa seseorang akan bertemu individu, kelompok maupun pengalaman yang sebelumnya kita belum pernah kita coba. Sehingga mampu memicu gejolak didalam diri sebagai pendatang baru. Kondisi tersebut sama persis dengan yang dialami oleh kelompok 14 dalam melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dimana kita belum mengenal satu sama lain namun harus dipaksakan mempunyai tujuan dan visi misi yang sama. Selain itu, tantangan demi tantangan silih berganti selayaknya angin terus berhembus kencang kearah awak kapal.

Beberapa minggu merupakan hari-hari panjang untuk mendengar, memahami, dan mencari sebuah solusi dari setiap penolakan. Tantangan dimulai ketika kami mengetahui adanya keinginan pihak desa untuk memulai kontribusi dengan kami di bulan April, sedangkan di bulan tersebut pihak kampus mewajibkan untuk para mahasiswanya melakukan penutupan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Penyebab covid 19 adalah

kekhawatiran tersendiri oleh pihak desa untuk melindungi masyarakat sekitar maupun peraturan-peraturan dikala pandemi seperti ini. Komunikasi antar teman dan dosen pembimbing menjadikan pembahasan yang mampu memompa detak jantung berdetak lebih cepat dari sebelumnya dikarenakan nasib kelompok kami yang terancam belum dapat berkontribusi dengan desa. Disisi lain kami juga sangat memahami dan menghargai alasan pihak desa berkaitan dalam menjaga kesehatan warganya dan mentaati aturan yang ada. Negosiasi pun dengan pemimpin desa kami mulai dibawah pemantauan dosen pembimbing. Setelah 8 jam kami merasakan ketidaktenangan atas kepastian. Kami akhirnya mendapatkan izin dengan syarat melakukan 3M ( Memakai masker, Menjaga jarak dan Mencuci tangan).

Melakukan survei dilapangan dengan warga dalam mengetahui masalah-masalah yang mereka sedang hadapi membuat kami memutar otak untuk lebih tepat menciptakan solusi hingga mengenai sasaran. Program kerjapun kami susun dengan mempertimbangkan hasil survei dan ide setiap anggota. Pembuatan plakat dan pemasangan peta dititik wilayah tertentu menjadi pelaksanaan pertama program kerja kami dalam pemecahan masalah bagi warga baru ketika berkunjung ke desa pertama kalinya agar tidak tersesat. Pelaksanaan program kerja lainnya serentak dilakukan oleh kelompok kecil yang telah kami bentuk untuk memudahkan mengkoordinasi kegiatan program kerja. Komunikasi, toleransi, dan saling bergandengan adalah pondasi dalam bersinergi dalam *team*. Bukan sesuatu yang sederhana sekalipun dalam menerapkannya karna pada hakikatnya manusia memiliki ego yang ingin terus diberi makan.

KKN(Kuliah, Kerja, Nyata) tahun ini sebagai tantangan tersendiri untuk kami anggota kelompok 14 dengan adanya pandemi yang menyerang seluruh negara terutama Indonesia.

Dimana kami harus mampu menjaga kesehatan kami dan juga kesehatan orang lain. Namun, kami mendapatkan banyak pembelajaran sangat penting dalam segi kehidupan bermasyarakat atau berkelompok yaitu bagaimana kekuatan mendengar dan memahami jauh lebih penting dibanding mengeluarkan dugaan berupa opini.

### **3.5 KKN Bersama Covid-19 di Desa Durung Bedug Oleh : Leny Rahma Ayunda**

Kuliah Kerja Nyata yang disingkat dengan KKN merupakan salah satu kegiatan wajib yang harus ditempuh bagi mahasiswa semester akhir untuk selanjutnya menempuh skripsi. Menurut saya, KKN merupakan sebagian kecil bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat desa. Selain itu, KKN sendiri adalah kegiatan untuk menyatukan mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki. Pada tahun 2021 ini, UMSIDA mengadakan KKN Pencerahan yang bertemakan “Membangun Masyarakat Mandiri Melalui Pengabdian Berbasis Sosiokultural dan Teknologi”. KKN ini dimulai dengan pembekalan, pembagian jaket serta protokol kesehatan, dan pelaksanaan yang dilaksanakan dalam kurun waktu 1 bulan. Sebelum melaksanakan KKN kami sebagai mahasiswa tentunya terlebih dahulu dibekali dengan berbagai materi yang sudah disediakan oleh panitia dan pembimbing dari Universitas yang dilaksanakan secara online. Tujuan dari diadakannya pembekalan tersebut ialah agar pada saat pelaksanaan KKN berlangsung dapat berjalan dengan baik dan lancar serta dapat mengatasi setiap problem yang akan dihadapi. Kuliah Kerja Nyata-Pencerahan (KKN-P) kali ini, dibagi menjadi 3 jenis yaitu KKN Non Kerja, KKN Kerja, dan KKN Mandiri.

Kuliah Kerja Nyata-Pencerahan (KKN-P) tahun ini, sedikit berbeda. Karena kegiatan ini dilaksanakan ditengah-tengah pandemi Covid-19. Oleh karena itu, pengadaan KKN kali ini di

laksanakan secara online serta pembagian kelompoknya di plotting dengan berdasarkan domisili mahasiswa. Sehingga kegiatan KKN-P 2021 ini tidak ada posko penginapan karena dilaksanakan di lingkungan sekitar tempat tinggal mahasiswa, bahkan ada yang bertepatan di desanya sendiri. Sesuai hasil plotting, KKN-Pencerahan ini di bagi menjadi 84 kelompok. Saya masuk di kelompok 14 yaitu di desa Durung Bedug, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. Kelompok saya beranggotakan 15 orang yang terdiri atas 4 laki-laki dan 11 perempuan dengan didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) cantik yaitu Ibu Metatia Intan Mauliana, S.Pd., M.Si.

Sebelumnya saya sempat merasa kecewa dengan hasil plotting ini. Karena pada awalnya saya berekspektasi bahwa saya akan melakukan kegiatan KKN di desa Sugihwaras karena saya cukup banyak mengenal kondisi dilingkungan desa itu. Selain itu, lokasinya juga dekat dengan rumah saya karena tetangga desa. Namun apalah daya, ekspektasi tidaklah sesuai dengan realitanya. Ternyata saya masuk di kelompok 14 yang berlokasi di desa Durung Bedug, Kecamatan Candi, cukup jauh dari rumah saya hehe.. *but its okey* saya tetap senang hati dan bersemangat menerimanya.

Desa Durung Bedug adalah salah satu desa di kecamatan Candi, kabupaten Sidoarjo dengan ketinggian 5 m dari permukaan laut dan merupakan daerah dataran rendah yang mayoritas daerahnya dijadikan pesawahan dengan tingkat kesuburan sedang. Jarak antara Pemerintahan Desa dengan Kecamatan Candi adalah 4 km, dan jarak ke daerah kota Sidoarjo adalah sekitar 10 km. Desa Durung Bedug terdiri atas 3 dusun yaitu dusun Bedug Dowo, dusun Durung Bedug Baru, dan dusun Pesantren. Secara administratif, desa Durung Bedug mempunyai luas wilayah 246 Ha.

Kegiatan pertama yang dilakukan oleh tim KKN-P kelompok 14 desa Durung Bedug ialah meeting sekaligus pengenalan serta menyusun struktur kepanitiaan. Setelah meeting dilakukan, kegiatan selanjutnya kami melakukan survey desa. Tim KKN-P 14 mendatangi balai desa Durung Bedug dengan tujuan untuk bertemu dengan Kepala Desa. Namun tibanya disana, kami tidak dapat menemui Bapak Kepala Desa karena beliau sedang ada urusan penting. Tetapi kami disana ditemui oleh salah satu perangkat desa dan alhamdulillah kedatangan kami disambut baik. Tim KKN Durung Bedug menyampaikan maksud dan tujuan atas kedatangan kami yakni bermaksud untuk meminta izin untuk melakukan kegiatan KKN di desa Durung Bedug dengan menyerahkan surat izin yang diberikan oleh Umsida.

Setelah berbincang-bincang dengan perangkat desa, kami menemukan kendala awal yaitu penolakan. Iya, kami tidak diberi izin untuk melakukan KKN di desa Durung Bedug. Bukan tanpa alasan, pihak desa menolak karena kita melakukan KKN ditengah-tengah pandemi. Pihak desa khawatir untuk menerima orang-orang yang datang dari luar desa Durung Bedug demi menjaga kesehatan warganya serta mentaati peraturan yang ada. Tim KKN-P 14 pun tidak bisa membantah karena kami memahami betul kondisi saat ini. Akhirnya kami harus memutar otak, mencari solusi dan jalan keluar. *Alhamdulillah* setelah melakukan diskusi dibawah pantauan dosen pembimbing, ada secercah harapan datang dari Bapak Kepala Desa yang akhirnya kami diizinkan untuk menemui pak Lurah dirumahnya tetapi dengan syarat perwakilan saja. Kedatangan perwakilan tim KKN Durung Bedug diterima baik oleh pak Lurah. Tim KKN-P 14 menyampaikan kepada pak Lurah bahwa KKN kali ini anggotanya berasal dari lingkungan sekitar desa Durung Bedug. Tim juga menyampaikan bahwa KKN tahun ini tidak ada posko penginapan, sehingga kegiatan KKN dilakukan perhari dan ketika kegiatan KKN harian selesai,

tim kembali kerumah masing-masing dan tidak menginap di desa Durung Bedug. Tidak lupa pula, tim menyampaikan bahwa kami melakukan KKN dengan tetap menjaga dan mematuhi protokol kesehatan dan menerapkan 3M (Memakai masker, Menjaga jarak dan Mencuci tangan). Pada akhirnya, setelah berunding dan negoisasi dengan pak Lurah kami diizinkan dan diterima untuk melaksanakan kegiatan KKN di desa Durung Bedug.

Setelah mengantongi izin, tim KKN-P 14 melakukan survei dilapangan dengan warga untuk mengetahui masalah-masalah apa yang sedang mereka hadapi. Beberapa masalah yang kami temukan dari hasil survei membuat kami memutar otak untuk memberikan solusi yang tepat. Pada tanggal 22 Februari 2021, tim KKN-P 14 desa Durung Bedug beserta DPL melakukan kegiatan pembukaan KKN di balai desa Durung Bedug bersama Bapak Kepala Desa dan perangkat desa. Setelah kegiatan pembukaan, tim KKN-P 14 menyusun program kerja yang akan dilakukan. Kemudian tim mempersiapkan apa saja yang diperlukan untuk menyelesaikan program kerja.

Semua rangkaian program kerja kami lakukan dengan antusias dan totalitas sehingga program kerja tersebut dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan harapan meskipun kami melakukan semua kegiatan ini dengan terbatas dan harus tetap menjaga protokol kesahatan dengan ketat. Kekompakan tim merupakan salah satu kunci kesuksesan dari sebuah program kerja. Saya bersyukur dan senang mendapatkan tim yang kompak sehingga kegiatan KKN yang cukup melelahkan ini terasa seru *hehe*. Meskipun dalam beberapa moment kami bedebat karena perbedaan pendapat. Namun hal tersebut tidak menjadi halangan bagi kami untuk tetap solid dan kompak. Harapan saya dalam beberapa kegiatan dan program kerja yang kami laksanakan dengan sedemikian rupa di desa Durung Bedug ini dapat bermanfaat bagi seluruh warga desa Durung

### **3.6 KKN di Masa Pandemi**

#### **Oleh : Geulis Shifa Chofifah**

Mengikuti KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan hal yang wajib dilakukan oleh mahasiswa program study yang ada di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Menjelang akhir dari semester 5 bulan Februari 2021 kemarin, dimulailah kami disibukkan untuk mengurus pendaftaran KKN. Persyaratan sudah kami penuhi mulai dari sertifikat lulus PKMU dan berkas berkas yang harus dipenuhi.

Dimasa pandemi seperti ini membuat kami peserta KKN hanya bisa ber KKN didomisili sendiri-sendiri yaitu di desa Durung Bedug. Ini adalah hal baru untuk kami karena kami sudah berekspetasi tinggi bahwa kami akan ditempatkan didesa desa terpencil yang jauh dijawa timur.

Tanggal 22 Februari 2021 merupakan hari pertama kami memulai KKN ini. Dimulai dengan berkumpulnya kami di salah satu supermarket yang berada di Desa Durung Bedug. Setelah bertemu ternyata kami bertemu dengan teman teman dahulu yang berada di satu TK (Taman Kanak-Kanak). Disana kami berbincang-bincang tentang masa-masa kami di TK.

Setelah berkumpul semuanya kami berkegag menuju ke balai desa untuk memberikan surat izin KKN yang gunanya untuk meminta izin dan membantu program kerja desa. Sampainya disana hal yang tidak diduga terjadi yaitu pak lurah tidak mengizinkan untuk kami ber KKN di Deaa Durung Bedug karena pada saat itu masih diberlakukannya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan desa sedang tidak aktif atau bisa dikatakan sedang tidak melaksanakan program kerja. Akhirnya kami berkegag menuju kesupermarket untuk membicarakan masalah ini dan kami berkoordinasi dengan pembimbing kami yaitu bu meta.

Setelah berdiskusi dengan bu Meta salah satu perwakilan dari kelompok kami mengunjungi balai desa lagi untuk bernegosiasi dengan bapak lurah untuk menjelaskan maksud dan tujuan kami. Alhamdulillah akhirnya bapak lurah menyetujui niat kami untuk melaksanakan kegiatan KKN di Desa Durung Bedug. Kami berdiskusi kepada salah satu perangkat desa program kerja apa saja yang belum di lakukan atau yang belum selesai di Desa Durung Bedug ini. Dan perangkat desa mengatakan Warga baru mengeluhkan dan sedikit dibuat bertanya-tanya dengan keberadaan kediaman ketua RT dalam mengurus dokumen-dokumen dikarenakan tidak adanya plat disetiap rumah penduduk. Pendetang juga mengalami kesulitan untuk mencari informasi berkaitan dengan Desa Durung Bedug dan mengetahui perbatasan antara desa Durung Bedug dengan desa lainnya. Lalu dimasa pandemi ini membuat UMKM di Desa Durung Bedug mengalami penurunan terutama pada pengusaha tempe. Karena kebanyakan di Desa Durung Bedug mata pencahariannya ada pengusaha Tempe. Perangkat desa meminta kami untuk membantu pengusaha tempe untuk memasarkan tempennya.

Setelah mendapatkan beberapa informasi dari desa perwakilan dari kelompok kami menyampaikan keluh-kesah desa. Akhirnya kami berkumpul di rumah salah satu kelompok kami untuk membahas proker apa saja yang akan kami kerjakan. Setelah beberapa jam berdiskusi kami akhirnya sepakat untuk membantu desa membutuhkan plakat RT, memasang Peta Durung Bedug titik-titik strategis yang dilewati oleh banyak orang dan juga mengaktifkan kembali WEB yang ada di desa tetapi tidak pernah diperbaharui. Lalu kami juga membantu salah satu penjual tempe untuk melakukan pelatihan cara membuat kripik tempe yang renyah, enak dan bisa membuat harga jual lebih tinggi.

Diperjalanan menuju kerumah salah satu kelompok kami banyak sekali dilihat anak-anak berkumpul bermain Handphone tanpa menggunakan masker. Kami peserta KKN-P tergugah ingin mengajak anak-anak di desa Durung Bedug untuk Membuat masker Tie Dye dan menanam pohon bersama-sama agar tidak terlalu kecanduan bermain HP dan juga agar bisa bersosialisasi dengan masyarakat dan juga teman-teman sebayanya. Kami juga melakukan donasi mukena dan Al-Qur'an karena mengetahui beberapa masjid di Durung Bedug yang alat sholat nya masih sedikit.

Selain kegiatan diatas, salah satu sekolah di Durung Bedug yaitu MTs. Nahdatul ulama meminta desa untuk mengirimkan kami pesetra KKN untuk membereskan perpustakaan yang sudah lama tidak diberesi. Mulai dari menyortir buku paket yang sudah tidak terpakai sampai membersihkan ruangan.

Hari ke-dua kami memulai dengan mengerjakan proker. Kami dibagi menjadi beberapa proker yaitu proker 1,2,3,4,5, dan 6 mengetahui SDM kita yang banyak dan perkuliahan sudah akan dimulai mempersingkat waktu agar proker dan luaran kami cepat selesai. Di proker 1 yaitu plakat dan peta Durung Bedug. Kami berbagi tugas, laki-laki memotong plat dan wanita mendesign tulisan diplakat dan peta. Diproker 2 yaitu tempe kami memulai dengan mencampurkan tepung tapioka dengan tempe yang masih belum berjamur lalu kami membungkus di plastik yang sudah disediakan. Proker 3 yaitu WEB mengerjakan dibalai desa. Proker 4 dan 5 yaitu masker tie dye dan tanaman mengumpulkan anak-anak yang sedang bermain gadget dan memulai bersosialisasi dengan membuat masker dan juga menanam tanaman. Proker 6 mulai berkeliling masjid untuk membagikan mukenah dan Al-Qur'an.

Hari demi hari proker kami sudah mulai selesai. Plakat sudah dipasang peta juga sudah dipasang di tempat-tempat yang strategis. Tempe sudah diolah menjadi kripik tempe yang renyak

dan dapat menjadi nilai jual yang lebih tinggi. WEB Durung Bedug sudah mulai bisa aktif kembali. Anak-anak sudah bisa bersosialisasi dengan teman-teman sebayanya lalu bermain tanpa harus adanya gadget dan yang paling penting tetap mematuhi protokol kesehatan dengan menggunakan masker yang sudah mereka buat. Mukenah dan Al-aqur'an sudah di bagikan dimasjid-masjid yang membutuhkan. Lalu kami semua bersama-sama membersihkan dan mengatur perpustakaan agar terlihat indah dan juga bersih.

Didesa tercinta kami menemukan hal-hal baru, dan kenangan yang akan selalu teringat bersama teman-teman baik susah, sedih ataupun kesenangan yang kami dapatkan. Kami banyak belajar dalam memahami keadaan atau perilaku kami satu sama lain. Belajar dalam menghargai perbedaan pendapat, lebih sabar mengambil keputusan dan belajar menyesuaikan diri kami masing-masing. Kekeluargaan dan kekompakkan kami satu tim terjalin amat sangat baik ya walaupun masih saling ada ego didiri kami masing-masing.

Harapan kami dalam kegiatan KKN ini adalah apa yang sudah kami berikan kedesa semoga dijaga baik-baik dan diterapkan kesemua warga desa Durung Bedug.

### **3.7 Pengaruh Covid 19 Terhadap Pelaksanaan KKN-P 2021**

**Oleh: Achmad Danny Firmansyah**

Setelah menerima informasi tentang pembagian kelompok dari kampus, saya ditempatkan di desa Durung Bedug membuat saya cukup lega ditempatkan tidak jauh dari rumah dikarenakan saya belum bisa meninggalkan rumah dan berpisah dengan orang tua. Jarak antara tempat tinggal saya dan lokasi KKN cukup dekat cukup dengan menempuh perjalanan dalam waktu 15 menit. Sebelum pelepasan perasaan khawatir muncul dalam hati dengan adanya covid-19. Namun setelah mendapat arahan dari kampus rasa khawatir hilang dan mendapat

dorongan semangat dari orang tua saya menjadi yakin bahwa saya bisa menyelesaikan KKN ini dengan baik.

Hari pertama di lokasi KKN saya meyakinkan diri saat tiba di balai desa Durung Bedug dan kemudian memasuki kantor kepala desa bersama kelompok untuk meminta izin untuk melaksanakan KKN di desa setelah diterima kita diberi arahan untuk program kita dan dengan tetap melakukan protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah setelah semua arahan yang diberikan oleh kepala desa selesai kita mencari tempat yang bisa dibuat kumpul dikarenakan desa tidak menyediakan tempat untuk kumpul atau *basecamp* mungkin karena adanya covid-19 ini desa jadi takut untuk menyediakan tempat berkumpul bagi mahasiswa KKN setelah berdiskusi dengan teman kelompok salah satu dari kita bersedia rumahnya dijadikan tempat untuk kumpul, sesampainya disana kita melakukan diskusi tentang proker (program kerja) kita, setelah berdiskusi dan membagi kelompok lagi guna untuk mempercepat pelaksanaan proker dan tetap membatasi jumlah kelompok untuk kumpul guna mencegah dari tertularnya covid-19, kita berpisah untuk pulang dikarenakan udah malam dan melanjutkan nya esok hari.

Setelah kembali ke lokasi KKN kita mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk program kerja kita, persiapan yang sudah kita rencanakan berlangsung dengan lancar, satu persatu proker kita selesai dan siap untuk diterapkan ke warga setempat. Pelaksanaan program kerja kita sangat lancar dikarenakan warga sangat menerima dan menyambut keberadaan kita di desa durung bedug. Dalam pelaksanaan program tersebut kita juga tetap mengingatkan mereka akan pentingnya protokol kesehatan dimasa pandemi covid-19 ini dan tidak perlu takut akan virus covid-19 ini. Setelah selesai pelaksanaan program kerja kita warga jadi lebih tenang melalui masa pandemi covid-19 baik anak-anak maupun orang dewasa.

Hari demi hari telah berlalu masa KKN telah selesai walaupun terbilang amat sangat singkat ini tetap menjadi kenangan yang sangat berharga bagi saya. Kesepakatan yang telah dibuat oleh teman teman untuk tetap berkomunikasi dan bertemu lagi setelah pandemic covid-19 ini berakhir. Cepat lah berakhir covid-19 dan jagalah kesehatan kalian teman-teman, kita akan berjumpa lagi.

### **3.8 Serpihan Pencerahan di Desa Durung Bedug Oleh : Firda Alfi Hasanah**

Seperti biasa mahasiswa yang memasuki semester 6 akan bertemu dengan mata kuliah KKN yaitu Kuliah Kerja Nyata yang akan dilakukan di Desa Durung Bedug Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo, saya akan melaksanakan KKN-P didesa tersebut yang sudah dipilih dari pihak kampus untuk mahasiswa agar berkontribusi dengan masyarakat tersebut. Sedangkan KKN tersebut adalah bentuk mahasiswa mengabdikan untuk masyarakat tetapi melalui pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. KKN-P telah dibagi menjadi dua yaitu KKN kerja dan KKN Non kerja. Pelaksanaan kegiatan KKN akan dilaksanakan kurang lebih satu atau dua bulan, tergantung kami untuk memilih KKN kerja atau KKN Non kerja sesuai dengan kebijakan dari kampus masing - masing. Saya memilih KKN Non kerja agar saya bisa mengabdikan sepenuhnya kepada masyarakat di desa Durung Bedug. KKN kami dimulai dari tanggal 22 Februari - 1 April, sebelum KKN dimulai kami selaku mahasiswa telah diberi pembekalan dan materi oleh dosen pembimbing beserta pihak panitia dari kampus untuk mengarahkan kami agar melaksanakan program-program dengan baik serta apa saja yang dibutuhkan di desa Durung Bedug. Pembekalan tersebut sangat bermanfaat karena bertujuan agar melaksanakan KKN dengan baik dan lancar. KKN ini telah menggabungkan berbagai macam mahasiswa dari berbagai prodi yaitu Akuntansi, Psikologi, Teknik dan bidang lainnya.

Saya akan sedikit berbagi cerita dari KKN-P di Desa Durung Bedug. Hari pertama saya dan team telah melaksanakan pembukaan di balai desa disambut oleh Bapak Kepala Desa beserta perangkat desa di Desa Durung Bedug dengan baik, lalu saya dan team terlebih dahulu melakukan bersosialisasi kepada pamong di balai desa Durung Bedug tersebut. Selanjutnya setelah mengetahui sedikit tentang desa tersebut melalui perangkat desa, selanjutnya saya dan team melakukan survey keadaan desa Durung Bedug di beberapa tempat yaitu rumah produksi, masjid, dan keadaan lingkungan serta kunjungan dirumah warga setempat untuk bersosialisasi. Rumah produksi tersebut adalah membuat tempe dari kedelai asli tanpa ada campuran apapun.

Mata pencaharian warga masyarakat di Desa Durung Bedug adalah rata-rata yaitu persawahan dan perkebunan. Desa Durung Bedug ini dimana masih banyak persawahan dan perkebunan. Terdapat tanaman sawi, bayam, dan sayuran lainnya untuk warga masyarakat mencari nafkah dan sandang pangan mereka, selain persawahan dan perkebunan di Desa Durung Bedug ada beberapa industri yang ada di Desa Durung Bedug ini, yaitu pabrik sampah plastik dan pabrik tahu dimana warga masyarakat di Desa Durung Bedug yang bekerja di pabrik tersebut. Desa Durung Bedug yang terdapat di Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. Dimana desa tersebut mempunyai 3 dusun diantaranya yaitu Dusun Durung Bedug pesantren, Dusun Bedug Dowo, Dusun , potensi sumber daya alam di Desa Durung Bedug sudah sangat baik. Terutama untuk lingkungan desanya juga sudah sangat memadai tak ada aliran sungai yang tersumbat sampah. Tatanan dilingkungan desa sudah terlihat asri karna setiap rumah diberikan tong sampah agar menjaga kebersihan. Selain itu saya dan team sempat melihat adanya pos kamling di setiap RT. Warga masyarakat berjaga dengan bergilir untuk berkeliling serta mengambil uang koin Rp.500 yang akan di masukkan dalam uang kas RT masing-masing. Kami menemukan

beberapa konflik untuk kita gunakan pada Program Kerja kami, ada beberapa ide - ide yang akan kami buat pada Desa ini.

Yakni beberapa konflik yang ada pada di Desa Durung Bedug yaitu tidak melihat adanya plakat per RT, adik-adik yang masih duduk di sekolah dasar dimasa pandemi belajar dirumah tidak memanfaatkan kegiatan dirumah dengan baik tetapi bermain gadget dan lain lain. Saya dan team melakukan Program Kerja KKN-P ini dengan membuat plakat RT , membangun pola pikir tingkat kejenuhan terhadap anak disaat masa - masa pandemi Covid-19 dengan menjauhkan gadget (handphone), karena setiap anak di Desa Durung Bedug mungkin hampir di seluruh dunia juga tentunya 99,9% anak sudah mempunyai gadget (handphone). Oleh karena itu kami merubah kebiasaan mereka tersebut dengan mengajak adik- adik untuk kegiatan yang lebih bermanfaat tanpa memakai gadget.

Sedikit saya jelaskan dari salah satu program kerja kami yaitu membuat plakat, mengajak anak-anak untuk berkeaktivitas dan lain-lain tentunya tidak lupa dengan protokol kesehatan seperti memakai masker, memberikan Handsanitizer. Fungsi dari plakat tersebut adalah untuk memudahkan para tamu mencari informasi atau alamat orang tersebut dengan melalui Pak RT, sedangkan rumah RT tidak ada plakat ketua RT ataupun identitas yang lain selain itu kami juga berpikir bahwa menambahkan denah lokasi di Desa Durung Bedug atau peta agar lebih memudahkan para tamu dan para kurir untuk mencari alamat yang dituju. Begitupun dengan program kerja kami yang kedua adalah selain untuk mengajak adik-adik tersebut bermain tanpa ketergantungan dengan gadget, kami juga memberikan pertanyaan akademik sedikit bertujuan mengasa otak adik - adik. Agar para orangtua tidak gagal mendidik adik-adik disaat belajar dirumah dimasa pandemi seperti ini maka beliau bisa mencontoh atau mencoba mengikuti cara kami agar adik-adik tidak ketergantungan bermain gadget dan tetap bisa mengasa pola pikir adik-adik di Desa Durung Bedug tersebut.

KKN ini sudah memberikan banyak pelajaran kepada saya tentang arti pentingnya saling menghargai, menjaga, menghormati, dan disini saya sudah menambah suatu keluarga baru dengan anggota KKN-P 14. Tidak hanya saling menghargai, menjaga dan menghormati kepada team KKN-P 14 saja tetapi kepada semua warga masyarakat di Desa Durung Bedug Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. Untuk team terimakasih banyak sudah saling support meskipun kadang kita selalu berbeda pendapat untuk suatu tujuan tetapi kita bisa meredakan ego kita masing-masing, agar bisa mencapai tujuan bersama. Tidaklah mudah untuk menyatukan suara dan pola pikir anggota kita yang terdiri dari 15 orang, sangat luar biasaaa! Tetap semangat untuk meneruskan perjuangan selama kuliah dan jangan lupakan kenangan kita selama KKN di Desa Durung Bedug. Untuk Desa Durung Bedug terimakasih sudah membantu mengapresiasi cara kerja kami dan sudah menerima kami dengan baik. Tetap menjaga persaudaraan dan kekompakan demi kemajuan Desa Durung Bedug. Semoga apa yang kita lakukan disini bermanfaat terhadap warga Desa Durung Bedug Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo.

### **3.9 Dibalik Kisah KKN Bersama Covid Di Desa Tetangga Oleh : Enda Nuriya Dewi**

Tidak terasa semester 5 (semester covid-19) telah usai dan waktunya liburan semester. Selang beberapa minggu setelah liburan semester mau menginjak semester 6 saya mendapatkan informasi mengenai KKN. KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan bentuk kegiatan yang diadakan di setiap Universitas dengan tujuan mengabdikan kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sectoral pada waktu dan daerah tertentu.

KKN kali ini bertemakan KKN-PENCERAHAN. KKN dibagi menjadi 3 bagian yaitu, KKN Non Kerja, KKN Kerja dan KKN Mandiri. KKN tahun ini benar-benar berbeda dengan KKN

ditahun sebelumnya. Dikarenakan ada wabah Covid-19 KKN tahun ini harus di Sidoarjo, bahkan didesa sendiri maupun didesa tetangga.

Pada hari senin, tanggal 18 Januari 2021 dimulailah pembukaan pendaftaran peserta KKN. Akan tetapi pendaftaran peserta KKN di perguruan tinggi yang saya tempati saat ini tidaklah mudah, karena syarat mendaftar KKN harus Lulus PKMU dan Lulus BQ. Alhamdulillah saya dipermudah dalam hal itu. Setelah saya mendaftar dan membayar biaya KKN, kemudian saya menuju kampus 2 untuk mengumpulkan persyaratan dan bukti pembayaran untuk di validasi oleh petugas kampus.

Satu bulan kemudian pihak kampus membagi kelompok peserta KKN sesuai domisili dan link untuk pembekalan KKN. Kebetulan saya dapat kelompok 14 yang bertempat di Desa Durung Bedug, Kecamatan Candi-Kabupaten Sidoarjo.

Sebenarnya saya maunya diluar Sidoarjo tapi mau gimana lagi, dengan keadaan Bumi kita sedang tidak sehat dengan adanya virus Covid-19 kampus tidak mengizinkan untuk KKN diluar Sidoarjo kecuali KKN Mandiri yang diperuntukkan untuk Mahasiswa berdomisili diluar Sidoarjo. Yahh.. meskipun di Desa sebelah tidak apa-apalah. Setelah itu pembekalan KKN pun dimulai dengan menggunakan Aplikasi zoom, dipembekalan KKN semuanya dijelaskan secara rinci.

Tak lama setelah pembekalan selesai, kami pun berdiskusi di grup whatsapp kelompok dan DPL masing-masing untuk membahas susunan anggota kemudian program kerja KKN kedepannya. Sebelum pembukaan KKN dimulai, kami bertemu untuk pertama kalinya untuk mendiskusikannya lagi dan mensurvey desa dan mencari permasalahan yang ada didesa sekalian menyusun program kerja dan proposal.

Tepat pada tanggal 22 Februari 2021, dengan mematuhi protokol Kesehatan, bertempat di Balai Desa Durung Bedug kami tim KKN-P Kelompok14 bersama Dosen Pembimbing Lapangan, Bapak Lurah dan perangkat desa lainnya melaksanakan pembukaan KKN di desa Durung Bedug. Kami pun diterima secara terbuka oleh perangkat desa. Setelah pembukaan KKN selesai lalu kami melakukan foto Bersama.

Hari pertama KKN, saya dan teman teman Menyusun jadwal dan dibagi menjadi beberapa Team lagi untuk melaksanakan program kerja. Dengan cara itu team KKN-P Kelompok14 siap menjalankan program kerja masing-masing. Kami digilir setiap minggu untuk menyelesaikan program kerja kami.

Memasuki minggu ke-2 Kebetulan Team kami kebagian Program Kerja membuat masker. Program kerja ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan adanya covid-19. Dikarenakan kebanyakan anak-anak kecil di desa Durung Bedug sudah bosan dirumah, belajar online ditambah lagi mereka sering bermain Handphone. Kami pun berinisiatif untuk mengajak dan mengajari anak-anak di desa Durung Bedug cara untuk membuat masker Tie Dye. Tidak hanya itu saja kita juga mengingatkan pentingnya memakai masker, selain itu bisa mengasah kreatifitas mereka.

Sebelum memulai kegiatan team kami menyiapkan alat dan bahan untuk membuat masker disalah satu rumah team kami. Kemudian kami mengundang anak-anak untuk datang dirumah team kami. Setelah mereka datang saya dan team terkejut dong, kenapa? Karena mereka hampir semuanya tidak memakai masker. Ya kemudian saya bertanya kenapa adik-adik kok tidak memakai masker? Jawabannya adalah “ malas kak, sudah terbiasa tidak memakai masker, lagian deket rumah kak kenapa harus pakai masker “ ya begitulah namanya juga anak-anak kecil.

Kemudian team kami menasehatinya akan pentingnya memakai masker disaat pandemi ini.

Dengan mematuhi protokol kesehatan, Sebelum dimulai kami memperkenalkan diri dan membagikan masker kepada anak-anak tersebut, lalu membagikan bahan yaitu masker kain yang masih berwarna putih polos dan memakaikan sarung tangan plastic agar tangan mereka tidak terkena warna. Saya dan team mencontohkan caranya dan mereka mengikuti. Pertama tama kain dibasahi dengan air kemudian kain digulung, mengikat dari bagian satu ke bagian lain dengan karet lalu disiram dengan pewarna pakaian dengan konsep Tie Dye.

Kesan saya selaku team KKN-P Kelompok 14 bersyukur banget saya dapat melaksanakan KKN di Desa Durung Bedug, Desa Durung Bedug merupakan desa yang hebat bagi saya, banyak pengalaman baru, pelajaran baru, teman baru, yang saya dapat selama KKN. Walaupun banyak rintangan, perbedaan, yang ada dalam kelompok 14 Alhamdulillah dengan kerja keras, persatuan, keyakinan kita dapat melewati semuanya. Kalian luar biasa teman-temanku

Pesan yang dapat saya ambil yaitu jangan pernah lupakan perjuangan kita dalam mengabdikan keada desa Durung Bedug, jangan lupa akan kenangan KKN-P di kelompok 14. Harapan saya dan teman-teman KKN-P kepada desa Durung Bedug, tetap harmonis, tetap menjaga persaudaraan, tingkatkan UMKM, tetap bersemangat membangun desa Durung Bedug, tetap mengenang kami KKN-P Kelompok 14 meskipun kami disini hanya sebentar.

Salam 3M . Mencuci tangan, Memakai Masker, Menjaga jarak.

### **3.10 Indahnya KKN di Masa Pandemi**

**Oleh : Andina Saharani**

Rasanya baru kemarin merasakan semester 5 tau tau sekarang sudah semester 6 bisa dibilang tidak kerasa sudah

semester 6 karena selama disemester 5 harus belajar daring dan stay at home. Di semester 6 mahasiswa harus menjalankan kegiatan yang namanya Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di daerah tertentu dalam berbagai bidang. Menyusun program kerja untuk kemajuan desa. Kuliah kerja Nyata dilaksanakan selama sebulan penuh.

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melaksanakan Kuliah Kerja Nyata dimulai tanggal 22 Februari 2021. Kami dibagi kelompok sesuai domisili. Kebetulan Kuliah Kerja Nyata kali ini bertempat di desa masing-masing atau di desa terdekat dari domisili mahasiswa. Pelaksanakan Kuliah kerja nyata kelompok 14 bertempat di desa Durung Bedug Kecamatan Candi. Sebelum memulai Kuliah Kerja Nyata kami bertemu di hari Kamis tanggal 18 februari untuk mensurvey Desa dan mencari permasalahan yang ada didesa sekalian menyusun program kerja dan proposal.

Pada tanggal 22 Februari 2021 bertempat di Balai Desa Durung Bedug kami melaksanakan pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bersama Dosen Pembimbing Lapangan dan Lurah. Kami membentuk kelompok untuk melaksanakan program kerja, saya ikut serta dalam program kerja Masker.

Program Kerja Pembuatan masker melibatkan anak anak dimana mereka dimasa pandemi harus belajar daring. Kami tidak hanya membuat masker, kami juga membagikan handsanitizer dan brosur tentang masker. Tujuan program kami ialah meningkatkan kesadaran masyarakat terutama anak anak yang seringkali sulit untuk memakai masker akan pentingnya menggunakan masker. Kami membuat masker bersama anak anak desa durunh bedug agar tidak hanya mengingatkan pentingnya masker tapi juga untuk mengajak anak anak untuk berkreasi dengan masker agar tidak hanya bermain gadget saat diwaktu luang dan juga mengatasi kebosanan di masa pandemi yang harus stay at home.

Kami tim KKN mengajak anak-anak untuk menghias masker sesuai dengan keinginan atau disebut juga masker Tie Dye. Sebelum memulai kegiatan tim kami memastikan semua anak-anak maupun tim menggunakan masker. Sangat sulit untuk membuat anak-anak memakai masker. Banyak sekali yang datang tidak menggunakan masker. Saat ditanya kenapa tidak menggunakan masker? Jawabannya karena malas, dan saat menggunakan masker merasa pengap dan tidak bebas untuk bermain dan ada pula yang menjawab karena sudah biasa tidak menggunakan masker. Kami menghias masker dengan memawarnai masker dengan konsep tie dye. Dengan cara mengikat kain dari bagian satu ke bagian lain dengan karet kemudian disiram pewarna. Sebelum diwarnai kain terlebih dahulu di basahi. Setelah itu menunggu warnanya kering. Susah senang saat harus mengajari anak-anak agar bisa menurut dengan perintah kami, saat kami menjelaskan tahapan membuat masker ada yang mengobrol, ada yang tidak bisa fokus memperhatikan dan sibuk sendiri.

Kesan dan pesan saya terhadap KKN di desa Durung Bedug, saya banyak mendapat pengalaman dan pelajaran dari beberapa kegiatan yang kami lakukan. Walaupun banyak perdebatan dan perbedaan di antara anggota, tapi kami bisa mengatasi hal tersebut. KKN di masa pandemi sedikit menyulitkan kami, karena segala aktivitas dibatasi, tidak bisa bebas melakukan segala aktivitas sosial karena harus mematuhi protokol kesehatan. Walaupun begitu kami menikmati segala aktivitas yang direncanakan dengan mengutamakan protokol kesehatan. Kebersamaan sesama anggota membuat kami menjadi akrab satu sama lain, yang sebelumnya tidak saling mengenal karena berbeda profesi. Banyak permasalahan yang kami hadapi tetapi kami harus tetap terus menjalani KKN dengan banyak sukacita walaupun banyak tantangan. Tak terasa sudah akan berakhir Kegiatan KKN di desa Durung Bedug. Kami berharap apa yang kami lakukan bisa bermanfaat bagi desa dan masyarakat.

### **3.11 Ceritaku Pada Pengabdian Masyarakat Desa Durung Bedug Oleh : Ica Safa'atul Ilmi**

Pengabdian Masyarakat atau yang disebut Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa. Pengabdian masyarakat merupakan sebuah kegiatan pembelajaran lapangan dilakukan oleh mahasiswa, melalui kegiatan ini diharapkan dapat mengembangkan potensi-potensi dan mengetahui kelebihan maupun kekurangan serta memberikan solusi tentang persoalan yang ada di masyarakat Desa Durung Bedug, Candi, Sidoarjo. Kegiatan ini juga diharapkan memberikan pembelajaran untuk mahasiswa, serta dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa, dan melatih komunikasi supaya dapat lancar berinteraksi dengan masyarakat. Pengabdian masyarakat merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus tempuh di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA). Tempat berlangsungnya dilaksanakan di beberapa desa salah satunya yakni di Desa Durung Bedug yang terletak di kecamatan candi Kabupaten Sidoarjo, provinsi Jawa timur.

Dalam menjalani kuliah kerja nyata ( KKN ) selama sebulan ini, kami mahasiswa universitas Muhamadiyah Sidoarjo (UMSIDA) dengan mengikuti prosedur live in atau tinggal di rumah. Karena adanya Covid-19 ini, membuat kami semua tidak diwajibkan tinggal di daerah tempat Kami lakukan dalam menjalankan kuliah kerja nyata dengan mematuhi prosedur yang dibuat oleh pihak universitas dan adanya peraturan baru yaitu dengan melakukan kuliah kerja nyata (KKN) di daerahnya masing masing atau domisili. Agar tidak terjadi penularan COVID-19 Yang semakin menyebar. Pertama kami melakukan survei terlebih dahulu di desa yang kami lakukan yaitu Desa Durung bedug . Dengan meminta ijin kepada kepala desa yang kita akan melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN). Kami perwakilan menemui kepala desa dengan Membawakan surat ijin untuk melakukan kuliah kerja nyata di desa Durung Bedug. Yang

kemudian kami diberi izin untuk melakukan kuliah kerja nyata di desa yang kami Akan melaksanakan nya yaitu di desa Durung bedug.

Pada waktu tiba pembukaan dalam Melaksanakan kuliah kerja Nyata (KKN). Kami semua berkunjung di balai desa dengan pembimbing kami. Untuk memperkenalkan diri dan memulai melaksanakan kuliah kerja nyata. Kami disambut baik oleh perangkat desa yang ada di balai desa Durung Bedug itu tersebut, sayangnya kepala desanya tidak bisa datang karena Adanya halangan Yang tidak bisa menemui kami secara langsung. Kami semua berbincang-bincang lama oleh perangkat desa dan memohon bantuan apabila nantinya kami dalam melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikutsertakan warga di dalam kegiatan kami tersebut.

Berdasarkan hasil survei yang kami lakukan di desa Durung bedug kami membuat program kerja untuk desa menurut produk yaitu pertama kami membuat plakat tulisan RT untuk warga Desa Durung Bedug. Dengan adanya itu akan membantu para warga mengetahui tempat tinggal RT yang ada di desa Durung Bedug dan membuat peta dena Desa Durung Bedug. Dengan memasang disetiap. Atau sudut desa Durung Bedug untuk memudahkan para pendatang baru atau orang asing mengetahui lokasi atau Dena Desa Durung Bedug . Program kerja kedua yaitu kami membuat masker tie dye dengan membuat kreasi sendiri yang dibuat oleh anak anak yang ada di desa dulu produk tersebut. Kami menjelaskan cara membuat masker yang lagi tren di zaman sekarang yaitu masker tie dye dengan cara melakukan Pewarnaan terhadap kain polos putih yang kita warnai nantinya. Anak-anak sangat antusias dalam membuat masker tie dye. Program kerja yang ketiga yaitu yaitu mengenai Web desa dengan adanya Web desa warga bisa mengetahui informasi informasi tentang Desa Durung Bedug Yang isinya mengenai data data warga Desa do urun Yang isinya mengenai data data warga

desa Durung Bedug contohnya mengenai kartu keluarga warga Desa Durung Bedug . Kami juga membantu memasukkan data data kartu keluarga tersebut. Program kerja yang ke empat yaitu Bercocok tanam sayuran, manfaatnya dapat memberikan edukasi terhadap anak-anak desa durung bedug bagaimana menanam dan merawat tumbuhan dengan menyenangkan. program kerja yang kelima yaitu Inovasi usaha kripik tempe yang ada di desa durung bedug guna untuk meningkatkan daya tarik konsumen. Warga dapat menjual ataupun memproduksi tempe dalam bentuk keripik yang memiliki aneka rasa seperti balado, keju, dan barbeque. Program kerja yang keenam yaitu Pemberian donasi ke masjid manfaatnya pengurus masjid tidak perlu khawatir lagi apabila sebageian jamaah tidak ke bagian menggunakan mukenah ketika akan melakukan ibadah. Selanjutnya yaitu program kerja yang ke tujuh yaitu Pembaharuan perpustakaan di MTS NU Durung Bedug, Yaitu penataan buku, penambahan ornament, dan kebersihan didalam ruangan.

Kesan sejak pertama kali kami melaksanakan KKN di Desa Durung Bedug ini adalah sangat senang, pasalnya kami di sambut baik oleh kepala desa, perangkat serta warga, sejak kami memaparkan program kerja warga sangat antusias untuk memperhatikan program kerja kami, sepertinya warga menginginkan dengan adanya kam disini akan memeberikan kontribusi bak untuk desa ini, kami disini mendapat keluarga baru dan mengenal orang-orang baru yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat.. Sebelum berada di tempat ini, kita saling menjauh, kita selalu mementingkan diri sendiri dan sangat dingin dengan orang lain. Namun setelah disini kami berubah kami lebih menghargai akan kebersamaan, cara bermasyarakat yang baik seperti apa, disini kami sama sama belajar untuk menjadi manusia yang baik dan bermanfaat bagi sekitar.

Syukur Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, karena atas kerunia, rahmat-Nya serta hidayah-Nya kami dapat

melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2021 di Desa Durung bedug dengan lancar sesuai dengan program yang telah direncanakan. Dengan segala bentuk kerendahan hati, kami mengucapkan banyak terima kasih dan rasa syukur akan selalu mengalir untuk Desa Durung Bedug ini, para warga, yang menyambut kami dengan senang hati, peduli sama kami, keluarga besar KKN Desa serta pihak-pihak yang ikut serta dalam pelaksanaan KKN ini. Karena dengan usaha, semangat, dan doa sehingga KKN Desa Durung Bedug dapat terlaksana dengan baik. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan manfaat, inspirasi, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat. Amin yarobbalalamin.

Kami berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di Desa Durung Bedug dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan KKN 2021 ini berakhir. Untuk warga Desa Durung Bedug kami harap dapat saling bekerjasama untuk memajukan Desa Durung Bedug agar menjadi contoh yang baik bagi desa/kelurahan lainnya.

### **3.12 Kisah Pengabdian di Desa Durung Bedug**

**Oleh : Wildan Mahiru Amrullah**

KKN adalah suatu bentuk pengabdian mahasiswa pada masyarakat untuk menerapkan keahlian dan ketangkasan mahasiswa yang di dapatkan di suatu perkuliahan untuk dibagikan kepada masyarakat. Serta diharapkan mahasiswa mampu memecahkan beberapa masalah yang ada di desa tersebut.

Desa durung bedug merupakan lokasi kegiatan KKN pencerahan kelompok 14 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang terletak di kecamatan Candi kabupaten Sidoarjo. Sebelum memulai program kerja KKN pencerahan, mahasiswa dari KKN

kelompok 14 melakukan perizinan di balai desa Durung Bedug. Terlepas dari itu ada beberapa permasalahan yang ada di desa Durung Bedug salah satunya minimnya peralatan shalat yang ada di masjid/mushollah yang ada di desa Durung Bedug. Adapun solusi Program Kerja dari tim KKN Durung Bedug salah satunya yaitu pemberian alat shalat di masjid/mushollah di desa Durung Bedug. Program ini kami lakukan agar setiap masjid/musholla di desa Durung Bedug mempunyai fasilitas yang lengkap berupa Al Qur'an, mukenah dan lain sebagainya, bertujuan untuk memberi warna yang lebih terhadap masjid/mushollah di desa Durung Bedug berupa lengkapnya peralatan yang ada di masjid/mushollah tersebut. Selain itu, tim KKN Durung Bedug memiliki program kerja yang lainnya yang bertujuan untuk memperbaiki serta meningkatkan kondisi desa Durung Bedug agar lebih baik.

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya saya bersama Tim KKN-P Kelompok 14 dapat melaksanakan KKN Pencerahan 2021 di Desa Durung Bedug dengan lancar dan tidak ada halangan suatu apapun mengenai program yang telah diselesaikan. Banyak hal yang dapat di dapatkan di KKN ini seperti punya kebersamaan, persaudaraan, kekompakkan, kekeluargaan, kemakmuran, kesejahteraan, serta mendapatkan kawan yang mempunyai watak yang berbeda serta latar belakang yang berbeda dengan yang lain.

Tidak lupa saya ucapkan rasa terima kasih kepada teman-teman KKN kelompok 14 yang sudah membantu untuk menyelesaikan program kerja yang berada di desa Durung Bedug dan juga rasa terima kasih yang teramat dalam kepada warga, perangkat desa Durung Bedug, serta pihak pihak yang ikut serta dalam pelaksanaan KKN ini.

Saya berharap kegiatan program KKN-P 2021 yang telah dilaksanakan dapat diteruskan dengan baik oleh teman-teman

dan juga yang terlibat dalam menjalankan program kerja yang ada di desa Durung Bedug. Serta dapat bermanfaat dalam semua program tersebut dan memberikan kontribusi yang baik untuk desa dan juga mendapatkan pengalaman yang baik serta pelajaran kepada mahasiswa.

### **3.13 Mengenal Desa Sendiri Melalui KKN**

**Oleh : Miftakul Jannah**

Berawal dari ketidak tertarikan KKN di desa sendiri. Dalam pikiran kita KKN di desa sendiri kurang menarik dan kurang seru karena menurut kita sudah banyak mengetahui tentang desa sendiri karena itu kita kurang tertarik dengan desa sendiri. Namun tetap saja menurutku masi agak susah dijalani. Setelah kita melakukan observasi di desa sendiri ternyata bayak yang belum kita ketahui tentang desa sendiri.

KKN di desa Durung Bedug pertama kita datang ke balai desa untuk observasi dan meminta izin ke kepala desa Durung Bedug pada tanggl 25 Februari pertamanya kita datang kebalai desa mendapat penolakan oleh pihak perangkat desa yang di wakili oleh bapak carik karna pada saat itu ada keberlaluhan perpanjang PSBB di desa Durung Bedug dan Sidoarjo. Pada akhirnya kita menjelaskan bahwasanya kita yang KKN di desa Durung Bedug ini adalah anggotanya berasal dari masyarakat desa Durung Bedug sendiri atau anggota masyakat desa sekitar Durung Bedug. Maka dari itu kepala desa memberikan perizinan untuk bisa KKN di desa Durung Bedug.

Kegiatan KKN adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membatu kegiatan masyarakat suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari di berbagai bidang kegiatan. Selain pengabdian kepada masyarakat kulia kerja nyata (KKN) juga mata kuliah yang wajib di tempuh oleh mahasiswa. KKN sendiri mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan maupun dari bidang yang berbeda dengan

masing-masing ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa. Pelaksanaan KKN di desa sendiri ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan.

Dalam pelaksanaan KKN ini dari pihak Universitas Muhammadiyah Sidoarjo menempatkan mahasiswanya di desa sendiri desa Durung Bedug kec. Candi kab. Sidoarjo. Seluruh pesertanya KKN di desa sendiri ini sebanyak 15 mahasiswa yang 7 diantaranya anggota masyarakat ds. Durung bedug sendiri,

Desa Durung bedug ini adalah salah satu desa yang terdapat di kecamatan Candi kabupaten Sidoarjo. Desa durung bedug ini terdiri dari 3 dusun yaitu : dusun Durung Bedug Baru, dusun Pesantren dan dusun Bedug Dowo. Dari 3 dusun tersebut terdapat 30 RT dan 10 RW. Desa Durung Bedug mayoritas penduduknya adalah seorang petani sayuran dan pedagang sayuran.

Sedikit informasi terkait desa Durung Bedug, ada pun kelebihan dari desa ini adalah dilihat dari segi lingkungan desa sangat bersih dan baik karna di desa ini setiap 2 hari satu kali ada petugas sampah yang mengambil sampah di depan rumah warga. Tetapi ada sebagian jalan di desa durung bedug yang rusak karena musim penghujan akibatnya jalan di desa Durung Bedug sebagian jalannya berlubang dan rusak. Hal ini sudah menjadi perhatian dari pihak desa setempat dan pemerintah Sidoarjo, disamping itu banyak warganya yang bermata pencaharian dibidang perkebunan dan pertanian.

Saya sendiri senang rasanya mendapatkan lokasi kegiatan KKN di desa sendiri yakni desa Durung Bedug. Memang, pada awalnya saya sendiri sempat mempuyai rasa khawatir yang berlebihan dan membayangkan bagaimana rasanya KKN di desa sendiri. Setelah itu, pada hari pertama dilokasi KKN desa Durung Bedug cukup meyenangkan karena kita disini tidak perlu terlalu banyak adaptasi dengan lingkungan sekitar dan orang-orang sekitar karna tempat lokasi KKN di desa sendiri.

Setelah hari pertama berlalu, pada hari berikutnya kami mempersiapkan apa saja yang diperlukan untuk menyelesaikan program kerja yang akan kita kerjakan. Untuk program salah satu kerja unggulan kami yakni plakat RT dan peta desa Durung Bedug karena masih banyak orang baru atau orang luar desa Durung Bedug kesulitan untuk mencari tahu siapa ketua RT nya dan susah mencari alamat bagi orang pendatang, dan juga masih banyak orang tidak tahu batas desa Durung Bedug dan tata letak desa Durung Bedug.

Harapan saya dalam kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa Durung Bedug ini dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan yang sudah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan meskipun KKN ini sudah selesai.

### **3.14 Durung Bedug dan Sekilas Kenangan**

**Oleh : Siti Lukluil Maknuna**

Kuliah Kerja Nyata (KKN), kuliah itu harapan banyak orang untuk bisa menggapainya, harapan dimana seseorang ingin melanjutkan untuk menimba ilmu dan menambah banyak pengalaman, relasi dan banyak lainnya. Seperti yang terlintas pada pengalaman saya, saat ini saya sudah menginjak semester atas, tepatnya pada semester 6. Pada semester 6 disitulah saya mendapat mata kuliah program kuliah kerja nyata (KKN). Mendengar namanya saja sudah rasanya seperti aroma kesulitan yang disertai pertanyaan-pertanyaan yang tersirat difikiran. Tepat pada Februari 2021 saya bertemu langsung dengan yang namanya KKN. Disitu saya bertemu dengan banyak teman dari berbagai latar belakang yang berbeda-beda, yang alias nantinya menjadi kelompok KKN saya. Ketika saya lihat rentetan nama yang tertulis dan tempat KKN yang sudah dibagikan oleh Universitas, disitu mungkin Tuhan mentakdirkan saya supaya tidak terlalu kerepotan dan kecapekan, karena saat itu juga ternyata tempat yang saya datangi untuk KKN yaitu tempat

dimana saya dibesarkan, dalam artian KKN di desa sendiri, desa Durung Bedug, Candi-Sidoarjo. Yang awalnya saya berfikir akan ditempatkan ditempat yang sangat jauh dan di pedalaman, ternyata sebuah takdir membalik itu semua, terus maju dan jalan akhirnya saya mau tidak mau harus bekerja sama dan bersahabat dengan desa sendiri, Desa Durung Bedug.

Pelaksanaan KKN biasanya berlangsung selama satu bulan penuh atau lebih tergantung dari pihak universitas yang menentukan. pada hari pertama saya melangkah untuk pertama kalinya bertemu teman-teman baru dan berkumpul dengan kelompok yang nantinya kita menjalankan KKN bersama-sama. setelah kita berbincang-bincang dan saling berkenalan ternyata banyak teman saya ketika saya menginjak bangku sekolah TK yang akhirnya saya dan kelompok menuju ke balai desa untuk bertemu pak lurah. Setelah sampai di balai desa saya dan kelompok berembuk dengan staf balai desa untuk meminta izin akan diadakanya pelaksanaan KKN di desa Durung Bedug, setelah itu kami medapatkan hasil dan kabar kurang baik karena ada sedikit problem dan mau tidak mau kami harus menghadap langsung ke pak lurah dengan berkunjung kerumahnya, dan syukur Alhamdulillah kita akhirnya dapat perizinan dan memulai untuk menjalankan KKN. Pada hari berikutnya saya dan kawan-kawan bertemu kembali untuk berembuk membentuk struktur masing-masing bagian dan bertukar fikiran untuk membuat proker yang akan kita persembahkan untuk desa Durung Bedug. Dengan keterbatasan situasi pada masa saat itu akibat terjadi pandemi, maka kita harus sebisa mungkin untuk tetap mematuhi protocol kesehatan. Setelah proker yang terlahir dari banyak pemikiran akhirnya menjalani bagian tugas proker kelompok masing-masing yang sudah disepakati. Diantara proker yang akan dikerjakan oleh kelompok kita yaitu pembuatan nama plakat dan peta desa pada setiap RT supaya masyarakat lebih mudah untuk mengenali dari masing-masng RT. Kemudian donasi masker kepada masyarakat agar tetap menjaga protocol kesehatan, dan

tak lupa untuk mengajak para generasi muda untuk lebih kreatif dengan cara memberikan edukasi seni pada pembuatan masker, penanaman penghijauan kembali, UMKM dan banyak lainnya. Dari banyaknya proker, kebetulan bagian yang saya dapatkan adalah pada proker UMKM dan donasi . bersama teman-teman saya melakukan itu semua dengan bekerja sama dan saling membantu.satu sama lain Pada hari-hari berikutnya saya menjalankan proker saya yaitu UMKM yang kemudian saya dan kelompok menuju pada salah seorang warga yang memproduksi tempe. Disitu kami membuat inovasi pengembangan usaha tempe tersebut dengan menjadikan produk tempe tersebut menjadi kripik tempe , dan syukur Alhamdulillah dapat bermanfaat dan saya bisa mempraktikan sendiri dirumah serta dapat diterima dengan baik oleh pengusaha tempe tersebut.karena memang ujar si pengusaha tersebut selama dia memproduksi tempe banyak sekali mahasiswa yang mengunjunginya, tetapi tidak pernah yang namanya ada mahasiswa yang memberikan inovasi pada produknya, tapi malah minta untuk diajari oleh pegusaha tempe tersebut, dan baru pertama kali ini pengusaha tempe tersebut mendapatkan usulan dan penyuluhan inovasi pengembangan tempe dari kami (mahasiswa) dari KKN kami. Senang sekali karena dapat melakukan hal yang akhirnya bisa bermanfaat bagi orang lain. Selain itu saya juga menjalanan proker donasi pada beberapa masjid untuk membagikan sedikit sesuatu yang dapat bermanfaat oleh orang lain.

Seiring berjalannya waktu kita semakin mudah untuk memahami satu sama lain dan Dengan teman-teman semua saya dapat menjalankan KKN yang tadinya saya mengira hal tersebut sangat sulit untuk dijalankan akan tetapi ternyata Alhamdulillah saya bisa melewati itu semua, dengan canda tawa bersama selama satu bulan lebih, susah senang dijalankan bersama-sama, akhirnya saya mendapatkan dan menemukan banyak hal dan pengalaman baru yang dari situ saya belajar bagaimana menghargai, bekerja sama dan melakukan banyak lainnya dengan

orang-orang yang dari latar belakang yang berbeda-beda. Meskipun saya menjalankan KKN didesa sendiri rasanya seperti sesuatu yang dapat memberikan banyak hal dan pastinya bermanfaat serta dari KKN tersebut saya menjadi sedikit tau banyak tentang kondisi bahkan potensi pada desa saya sediri, desa Durung Bedug yang tidak akan saya lupakan, semoga KKN yang sudah kami jalankan bisa bermanfaat dan semoga teman teman semua dapat menjaga tali silaturahmi satu sama lain meskipun kita sudah tidak berjumpa kembali dan melalukan kesibukan masing-masing. Sampai disini sedikit cerita yang dapat saya sampaikan , dan...terimakasih bye-bye

### **3.15 Jika Aku Menjadi**

**Oleh : Fariq Abdillah Maulana Putra**

Dalam menjalani Kuliah Kerja Nyata selama sebulan ini, kami mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di desa Durung Bedug. Pada waktu kami tiba di desa Durung Bedug, sambutan dari kepala desa dan warga sangat baik dan menyenangkan atas kedatangan kami mahasiswa KKN. Kami pun mengunjungi rumah rumah warga untuk silaturahmi sekaligus memperkenalkan kami para mahasiswa dan memohon bantuan apabila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikut sertakan warga di dalam kegiatan tersebut. Tanggapan warga atas kunjungan kami sangat baik dan mereka tertarik untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami dan dengan tangan terbuka akan membantu kami apabila sewaktu-waktu kami membutuhkan bantuan dari warga. Seiring berjalannya waktu dan kegiatan yang kami laksanakan baik di dalam maupun diluar rumah, banyak sekali informasi dan pengalaman baru yang kami dapatkan.

Untuk bidang pertaniannya sendiri, Desa Durung Bedug dapat dikatakan sudah mulai cukup mengalami kemajuan. Seiring berjalannya waktu, banyak kegiatan yang kami lakukan bersama

dengan warga desa. Mulai dari yang anak – anak hingga orang dewasa. Untuk anak – anak sendiri, kami mengajukan kegiatan “Tanam Sayur” di lahan sebelah rel kereta api, kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari. “Tanam Sayur” sendiri adalah kegiatan dimana para siswa diajarkan untuk mencintai lingkungan dengan cara menanam, hal ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa cinta anak – anak terhadap tanaman sedari kecil. Anak – anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini, mereka sangat senang dan banyak bertanya mengenai tanaman, karena sebetulnya mereka sudah tidak asing lagi dengan tanaman, rata rata setiap siswa di kelas memiliki setidaknya satu tanaman di halaman rumah mereka.

Tidak hanya itu, kami juga melakukan kegiatan yang sangat menarik dan baru bagi kami karena diantara kami seluruh mahasiswa KKN, ini adalah yang pertama kalinya kami lakukan, yaitu membuat Masker, kegiatan ini diikuti oleh warga Durung Bedug dan kami seluruh mahasiswa KKN Kelompok 14. Kami sangat antusias dan tertarik dalam mengikuti kegiatan ini, karena prosesnya yang sangat unik. Dan kami pun menghasilkan masker yang cukup unik, yang kami harapkan dapat berguna untuk para warga di Desa Durung Bedug di dalam mereka mengurangi dampak terkena virus Covid 19.

Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama di dalam kami mengikuti kegiatan KKN ini, banyak suka duka yang kami alami. Terdapat konflik yang terjadi diantara kami baik dari pihak kami mahasiswa maupun dari pihak warga, akan tetapi itu tidak menjadikan kami untuk terus berseteru. Kami menjadikan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru.

Untuk saran dan kesan yang terakhir saya beharap supaya kami selaku Tim KKN-P Kelompok 14 UMSIDA dalam pengabdian kepada masyarakat di Desa Durung Bedug dapat saling menjaga silahturrahmi yang baik dengan Desa Durung Bedug selama

**4.1 Kesan Kepala Desa dan Masyarakat**

Pada program kerja yang telah disusun oleh tim KKN UMSIDA melalui survey yang telah dilakukan dan telah disetujui oleh kepala desa dalam pelaksanaan program kerja yang memiliki unsur kreatif dan inovatif serta



mempunyai sifat berkebaruan telah dinilai sangat baik. Kemudian, poin selanjutnya pada program kerja tim KKN UMSIDA juga menghasilkan hasil yang bermanfaat dan memiliki pandangan inovatif untuk ikut serta pengembangan masyarakat dinilai baik. Mengenai kualitas dan sikap nilai positif yang telah tim KKN berikan ketika pengabdian kepada masyarakat desa Durung Bedug dalam melaksanakan program kerja terlihat pada saat diadakannya program “sosialisasi dan pelatihan bidang UMKM yang dilakukan pada tempat industri tempe guna penginovasian menjadi sebuah keripik tempe” juga dinilai sangat baik. Dari hal tersebut diharapkan dapat disalurkan kembali kepada masyarakat sehingga dapat bermanfaat bagi orang banyak. Menurut penilaian dari kepala desa Durung Bedug mengenai etika tim kerja KKN untuk berinteraksi dengan masyarakat umum terlihat pada kegiatan program kerja yakni, pada pemberian penyuluhan masker kepada masyarakat sekitar serta pemberian edukasi kepada para generasi muda untuk mengkreasi masker, sehingga lebih menarik serta dapat mendorong masyarakat agar lebih semangat untuk menggunakan dan menjaga protocol kesehatan dalam situasi dan kondisi pandemi yang sedang berlangsung saat ini. Dalam penilaian cara berkomunikasi oleh tim

KKN kepada masyarakat terlihat ketika tim KKN mengisi sosialisasi pada kaum milenial pada tema pentingnya penjagaan penghijauan pada lingkungan sekitar dengan cara memberikan edukasi serta praktek penanaman tanaman Toga dan banyak lainnya. perencanaan pada program kerja yang telah dirancang oleh tim KKN pengabdian kepada masyarakat durung bedug dapat terlaksana dengan baik, lancar dan tuntas serta dinilai baik oleh kepala desa ataupun perangkatnya. Hal tersebut terlihat ketika tim KKN ikut serta membantu kegiatan di tempat balai desa Durung Bedug. Dibalik itu semua, tersirat pesan agar tetap selalu menjaga kualitas dan tetaplah memperjuangkan hidup dengan selalu mendekatkan diri kepada Tuhan serta tidak hanya didasari dengan akal, tetapi juga berlandaskan pada agama.



Diantara program kerja yang telah dirancang dan terlaksana adalah membrending keripik tempe, pembuatan web desa, pemasangan denah desa ataupun papan identitas pada setiap ketua RT, pembuatan keripik tempe dan banyak lainnya. dari hal tersebut adapun manfaat yang telah dirasakan oleh masyarakat dengan adanya kegiatan yang telah tim KKN lakukan pada pengabdian desa Durung Bedug mendapat kesan positif serta dinilai baik, seperti pada waktu kegiatan pembrendingan pada keripik tempe. ibu Hanik, seseorang yang memiliki industry tempe tersebut merasa beruntung dan senang karena mendapatkan ilmu baru yakni dapat mengolah tempe menjadi keripik tempe dari tim KKN sehingga ada pembaharuan pada usahanya tersebut. Selain itu ibu Hanik juga berterimakasih kepada tim KKN karena tidak berat hati untuk menyalurkan ilmunya kepada usahanya tersebut, karena selama ibu Hanik menjalankan usahanya tidak pernah ada yang datang untuk memberikan

inovasi, tetapi untuk meminta diajarkan cara pembuatan tempe. Dan KKN UMSIDA inilah yang pertama kali datang dan berhasil dengan membawa inovasi pada usahanya tersebut.

Dari hasil pengabdian tim KKN untuk desa membawa banyak dampak positif, karena selain membuat warga desa Durung Bedug terbantu dan dapat memberikan manfaat, tim KKN juga ikut serta bekerja sama di sekolah menengah pertama yaitu MTs NU Durung Bedug. Program kerja yang terlaksana yaitu membantu pengelolaan pada perpustakaan sekolah, mulai dari mendistribusikan buku-buku, penataan identitas buku, dan lain sebagainya. Dalam komunikasi masyarakat dan para staf MTs NU Durung bedug, terjalin baik, lancar dan dinilai baik.



Dari keseluruhan pihak Durung Bedug memohon maaf sekiranya tim KKN UMSIDA selama di desa Durung Bedug ada kata-kata yang kurang baik dari masyarakat ataupun yang lainnya, sekiranya mohon dimaafkan, karena manusia itu tidak luput dari kesalahan. Namun dibalik itu semua kami mengharapkan kepada tim KKN pengabdian pada desa Durung Bedug semoga kesuksesan selalu menyertai tim KKN dan kepada pihak kampus UMSIDA kami berterimakasih karena telah mempercayakan desa kami sebagai tempat pengabdian kepada masyarakat Durung Bedug, serta semoga semua apa yang telah dilakukan ataupun didapatkan dari desa Durung Bedug bisa bermanfaat bagi orang banyak.

## 5.1 KESIMPULAN DAN SARAN

### a. Kesimpulan

Pelaksanaan kuliah kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Kelompok 14 tahun 2021 di Desa Durung Bedug . Direalisasikan berbagai bentuk kegiatan dalam permasalahan yang ada di tempat KKN-P Desa Durung Bedug yaitu berdasarkan tujuh program kerja yang telah dilakukan yaitu pertama membuat plakat RT, pemasangan peta Desa di berbagai Wilayah Desa Durung Bedug , Kedua UMKM kripik tempe, ketiga sosial recovery (inovasi masker putih polos diubah menjadi masker Tie Dye, pembagian handsantizer, sosial berkaitan protokol kesehatan, dan pemakaian dengan benar), ke empat mengajarkan anak -anak cara bercocok tanam Sayuran, kelima memberikan donasi ke masjid , keenam tentang website Desa, dan yang terakhir Pembaharuan perpustakaan di MTS NU Durung Bedug, Yaitu penataan buku, dan kebersihan didalam ruangan.

Program kerja yang dilakukan KKN-P Kelompok 14 Tahun 2021 Tersusun dengan baik dan lancar, meskipun ada beberapa kendala namun dapat terselesaikan dengan baik oleh kelompok KKN-P, Warga maupun perangkat Desa Durung Bedug. Keberhasilan program program kerja KKN-P kelompok 14 Tahun 2021 dapat memberikan manfaat dengan saling menguntungkan antar warga dan mahasiswa. Dampak positif bagi mahasiswa yaitu memperluas pemikiran dan Kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Sedangkan bagi warga yaitu untuk memajukan dan mengembangkan baik secara fisik, sosial, dan ekonomi. Dari program kerja yang dilakukan KKN-P melalui sosialisasi, pemberian Dan inovasi terhadap warga yang diharapkan dapat memajukan Desa Durung Bedug.

## **b. Saran**

- **Untuk Pemerintahan Desa**

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) kelompok 14 tahun 2021 Yang dilakukan di Desa Durung Bedug, Kecamatan candi, Kabupaten Sidoarjo. Ini mempunyai manfaat dampak positif bagi warga Desa Durung Bedug Dan harapan lainnya untuk pemerintah desa dalam pembekalan kuliah kerja nyata yang diselenggarakan oleh panitia dan DRPM universitas Muhamadiyah Sidoarjo sebaiknya perlu diperbaiki sistem pencapaiannya serta memperjelas tugas yang diberikan agar masiswa tidak kebingungan untuk mengerjakannya. Serta tidak hanya memberikan izin dan dukungan pada mahasiswa KKN-P namun dengan juga perlu hadir atau berpartisipasi serta membantu.

- **Untuk Pihak Masyarakat**

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) kelompok 14 tahun 2021 mengharapkan dapat menyempurnakan program kerja mahasiswa KKN-P Yang dapat melanjutkan program-program kerja yang telah dibuat mahasiswa dengan dikembangkan serta dimanfaatkan untuk warga sekitar Durung Bedug. Yang memiliki Pemahaman tentang bagaimana mengelola dan menjalankan usaha dengan baik

## **5.2 Rekomendasi dan Tindakan Lanjut**

### **a. Rekomendasi**

1. Mahasiswa KKN-P kelompok 14 tahun 2021 Mengharapkan kepada panitia dan DRPM universitas Muhamadiyah Sidoarjo untuk tahun selanjutnya agar lebih intens dalam melakukan pendampingan sehingga hasil program kerja yang di buat dapat bisa semaksimal mungkin.
2. Dalam pembekalan diharapkan panitia dan DRPM universitas Muhammadiyah perlu memperbaiki

dalam sistem pencapaiannya serta memperjelas tugas yang diberikan oleh mahasiswa KKN-P agar tidak kebingungan dalam mengerjakan. Serta dalam pelaksanaan pembekalan sebaiknya dilakukan jauh jauh hari sebelum pelaksanaan KKN-P, sehingga dapat mempersiapkan diri lebih baik dan lebih matang.

## **b. Tindak Lanjut**

Dalam Permasalahan yang dapat ditindak lanjuti di Desa Durung Bedug sebagai upaya peningkatan kualitas hidup adalah dalam bidang lingkungan untuk melanjutkan program kerja yang telah dilakukan oleh KKN-P Kelompok 14 tahun 2021. Seperti mengenai bercocok tanam sayuran yang telah dilakukan mahasiswa Yang dapat dimanfaatkan sesuai kebutuhan warga untuk ke depannya dan adanya inovasi usaha yaitu salah satunya produsen tempe dalam melakukan inovasi penjualan tempe yang tidak hanya mengelola tempe sebagai bahan mentah melainkan dengan melakukan inovasi usaha atau pembuatan keripik tempe yang ada di Desa Durung Bedug guna untuk meningkatkan daya tarik konsumen. warga dapat menjual ataupun memproduksi tempe sebagai camilan yaitu kripik tempe yang memiliki aneka rasa seperti balado, Berbeque, keju dll.



## Logbook Kegiatan

1. Waktu : Senin, 15 Februari 2021  
Tempat : Google Meet  
Keterangan : Pembekalan KKN Pencerahan 2021 pada kelompok 14, 15, dan 42.  
Tujuan : Memberikan pembekalan pada kelompok 14, 15 dan 42 KKN Pencerahan UMSIDA 2021 serta pengenalan DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) pada masing-masing kelompok



Senin, 15 Februari 2021, pukul 13.00 kelompok 14, 15, dan 42 mengikuti pembekalan KKN Pencerahan UMSIDA 2021 dan pengenalan DPL (Dosen Pembimbing lapangan) di google meet

2. Waktu : Sabtu, 19 Februari 2021.  
Tempat : Kediaman Rumah Kepala Lurah Desa Durung Bedug.  
Keterangan : Ramah-Tamah.

Tujuan : Meminta izin dan menyerahkan surat izin dari kampus kepada pak lurah.



Jum'at, 19 Februari 2021, pukul 18.00 perwakilan anggota kelompok 14 mendatangi rumah pak lurah untuk meminta izin dan menyerahkan surat izin dari kampus kepada pak lurah serta mencari informasi lebih dalam terkait potensi atau kegiatan warga yang ada di desa Durung Bedug.

3. Waktu : Senin, 22 Februari 2021  
Tempat : Balai Desa Durung Bedug  
Keterangan : Pembukaan KKN Pencerahan 2021 di Balai Desa Durung Bedug  
Tujuan : Awal pengabdian kepada masyarakat



Senin, 22 Februari 2021 seluruh anggota kelompok 14 mengikuti pembukaan KKN Pencerahan UMSIDA 2021 di Balai Desa Durung Bedug, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan pembukaan KKN Pencerahan dimulai pukul 10.00 dan dihadiri oleh panitia pengabdian kepada masyarakat termasuk dosen pembimbing lapangan (DPL). Namun pak lurah tidak bisa hadir pada hari itu, sehingga mahasiswa KKN disambut dengan perwakilan perangkat desa yakni bapak H. Imron Rosyadi sebagai Pak Mudin.

4. Waktu : Senin, 22 Februari 2021 (12.30 WIB)  
Tempat : Zoom Meeting  
Keterangan : Pelepasan KKN Pencerahan UMSIDA 2021  
Tujuan : Sebagai tanda bahwa KKN 2021 telah akan dimulai.



Pada pukul 12.30, dilakukanya pelepasan KKN 2021 oleh Kepala Rektor dan mahasiswa yang mewakili anggota KKN 2021.

5. Waktu : 22 Februari 2021  
Tempat : Desa Durung Bedug  
Keterangan : Survei Desa durung Bedug  
Tujuan : Menggali informasi berkaitan dengan permasalahan yang masyarakat sedang hadapi di Desa Durung Bedug.



Mengamati kondisi dan melakukan wawancara bersama masyarakat pada pukul 09.00-selesai dalam menggali informasi berkaitan dengan permasalahan yang masyarakat sedang hadapi di Desa Durung Bedug.

6. Waktu : Kamis,25 Februari 2021  
Tempat : Balai Desa Durung Bedug

Keterangan : Kegiatan Balai Desa

Tujuan : Menambah wawasan ataupun pengalaman bagaimana perangkat desa melaksanakan tugas.



Berkontribusi di Balai Desa 09.00-12.00 dalam meningkatkan wawasan ataupun pengalaman bagaimana perangkat desa melaksanakan tugas.

7. Waktu : Selasa, 2 Maret 2021

Tempat : Kediaman salah satu anggota KKN

Keterangan : Percobaan pembuatan plakat RT menggunakan kayu serta pemasangan peta desa di beberapa titik wilayah durung bedug

Tujuan : Memudahkan warga pendatang dalam mengetahui lokasi dan batasan desa Durung Bedug dengan desa lainnya. Sehingga warga setempat juga merasa termudahkan dalam memberi arah kepada kerabat jauh apabila akan berkunjung dan mempermudah warga untuk menemukan rumah ketua RT dalam pergerusan dokumen.

2 Maret 2021, percobaan pembuatan plakat pertama menggunakan kayu bersama kelompok 1 serta pemasangan peta di titik wilayah tertentu di Desa Durung Bedug.

8. Waktu : Jum'at, 5 Maret 2021

Tempat : Kediaman salah satu anggota KKN

Keterangan : Percobaan kedua pembuatan plakat RT menggunakan besi dan pemasangan peta desa di beberapa titik wilayah durung bedug

Tujuan : Memudahkan warga pendatang dalam mengetahui lokasi dan batasan desa Durung Bedug dengan desa lainnya. Sehingga warga setempat juga merasa termudahkan dalam memberi arah kepada kerabat jauh apabila akan berkunjung dan mempermudah warga untuk menemukan rumah ketua RT dalam kegiatan kepengurusandokumen.



5 Maret pukul 08.00, proses percobaan kedua pembuatan plakat RT menggunakan besi disebabkan ketidaksihberhasilnya percobaan sebelumnya yang berbahakan kayu. Serta pemasangan peta di titik wilayah tertentu di Desa Durung Bedug bersama anggota kelompok 1.

9. Waktu : Rabu, 03 Maret 2021  
Tempat : Kediaman ibu Anis  
Keterangan : Penanaman tanaman pangan  
Tujuan : Mengajarkan anak-anak cara merawat dan menanam cabe dan tomat pada anak-anak desa Durung Bedug



Rabu, 03 Maret 2021, pukul 08.00-12.00 mahasiswa KKN mengajarkan kepada anak-anak cara merawat dan menanam cabe dan tomat. Dengan kegiatan bercocok tanam memberikan edukasi terhadap anak-anak bagaimana cara menanam dan merawat tumbuhan dengan menyenangkan dan tidak membosankan.

10. Waktu : Kamis, 4 Maret 2021  
Tempat : Kediaman salah satu anggota KKN  
Keterangan : Inovasi masker putih polos diubah menjadi masker tie dye, pembagian hand sanitizer, sosialisasi berkaitan protokol kesehatan, dan pemakaian masker dengan benar  
Tujuan : Meningkatkan kreativitas, motivasi, edukasi pada anak-anak desa Durung Bedug



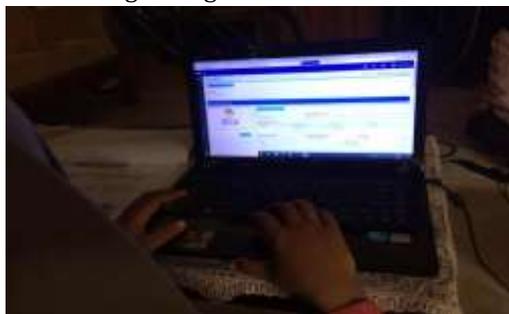
04 Maret 2021, para anggota kelompok 2 melaksanakan kegiatan pembuatan masker tie die bersama anak-anak Desa Durung Bedug dan melakukan sosialisasi mengenai 3M (Memakai masker , Menjaga jarak, Mencuci tangan) serta bagaimana pemakaian masker dengan benar serta mengenai

11. Waktu : 6-8 Maret 2021  
Tempat : Kediaman bu Hanik  
Keterangan : Pembuatan kripik tempe beraneka rasa  
Tujuan :Warga dapat menjual ataupun memproduksi tempe dalam bentuk kripik yang memiliki aneka rasa seperti balado, keju, dan barbeque.



Pada tanggal 6-8 Maret 2021, jam 09.00 kelompok 3 melakukan percobaan pembuatan kripik tempe yang nantinya akan dikembangkan sebagai UMKM di Desa Durung Bedug.

12. Waktu : Kamis, 4 Maret 2021  
 Tempat : Kediaman salah satu anggota KKN  
 Keterangan : Pemasukan data warga melalui WEB Desa  
 Tujuan : Memudahkan dalam pencarian data warga Desa Durung Bedug



Pada tanggal 4 Maret 2021, jam 13.00 kelompok 2 melakukan penginputan data warga agar memudahkan dalam pencarian data warga Desa Durung Bedug.

13. Waktu : Jumat, 5 Maret 2021  
Tempat : Masjid Baitul Mukhtarom dan Masjid Nurul Yusuf  
Keterangan : Pemberian donasi ke masjid  
Tujuan : Meningkatkan rasa empati dan jiwa sosial



05 Maret 2021, anggota kelompok 6 melaksanakan kegiatan sosial dalam pemberian donasi berupa perlengkapan ibadah dan keperluan masjid. Kepada Masjid Baitul Mukhtarom dan Masjid Nurul Yusuf yang berada di Desa Durung Bedug.

14. Waktu : Rabu, 10 Maret 2021  
Tempat : MTS NU Durung Bedug  
Keterangan : Pembenahan perpustakaan MTS Durung Bedug  
Tujuan : Merapihkan buku-buku yang sudah tidak terpakai dan menata ulang buku-buku baru



Pada tanggal 10-11 Maret 2021, jam 09.00 semua kelompok melakukan kegiatan pembenahan perpustakaan di MTS NU Durung Bedug.

15. Waktu : Kamis, 1 April 2021  
Tempat : Balai Desa Durung Bedug  
Keterangan : Kelompok 14 memberikan cinderamata dan syukuran penutupan bersama DPL dan staff balai desa atas selesainya kegiatan KKN Pencerahan Kelompok 14 selama 1 bulan di Desa Durung Bedug  
Tujuan : Untuk melakukan perpisahan sekaligus ucapan terimakasih.



Pada tanggal 1 April 2021, mahasiswa kelompok 14 KKN Pencerahan UMSIDA 2021 memberikan cinderamata sekaligus syukuran penutupan bersama atas selesainya kegiatan dari kami selaku tim pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

## BIODATA PENULIS



Metatia Intan Mauliana, S.Pd., M.Si. dilahirkan di Sidoarjo, 15 Februari 1990. Pada tahun 2012, penulis mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Fisika dari Universitas negeri Malang. Penulis melanjutkan studi S2 pada tahun yang sama yaitu tahun 2013 di Program Pascasarjana Fisika Institut Teknologi sepuluh Nopember Surabaya melalui program beasiswa *BPPDN*. Tahun 2015, penulis secara resmi mendapatkan gelar M.Si.

Penulis mengawali karirnya sebagai Dosen tetap pada tahun 2016 di Fakultas Sains dan Teknologi (SAINTEK) prodi Informatika Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA). Selain pendidikan dan pengajaran, penulis juga aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan penunjang akademik seperti seminar, workshop/lokakarya, pelatihan dan kegiatan akademik lainnya. Penulis juga terlibat dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Beberapa yang pernah dilakukan oleh penulis adalah tentang penelitian dibidang fisika material dan pengabdian pemberdayaan masyarakat.



Rohman Dijaya merupakan dosen tetap Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang mengampu beberapa mata kuliah diantaranya: Pengolahan Citra Digital, Grafika Komputer dan Kecerdasan Buatan. Putra pertama dari pasangan bapak Ambyah dan Ibu Rokhmah ini lahir di Gresik, 23 April 1990 yang mengawali kariernya sebagai praktisi Teknologi Informasi tahun 2010 – 2017 dan menjadi trainer dan dosen Teknik Informatika sejak 2016. Latar belakang pendidikan Penulis antara lain: S-1 Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Gresik di Gresik (lulus tahun 2013). S-2 Teknik Informatika, Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (lulus tahun 2016), dan S-3. Penulis terlibat dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik didanai oleh Ristekdikti maupun dana mandiri tentang kecerdasan buatan dalam pengambilan keputusan atau otomatisasi serta teknologi informasi sebagai teknologi tepat guna dalam peningkatan masyarakat desa mandiri. Selain terlibat dalam penelitian dan pengabdian yang didanai oleh ristekDikti maupun Mandiri penulis juga mengabdikan diri dalam pendampingan kelompok masyarakat dilingkungan desa (mitra) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melalui kegiatan pengabdian masyarakat dosen ataupun mahasiswa melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata.



Gilang Firdaus Pratama Laki-laki kelahiran 02 Maret 2000. yang memiliki nama panggilan Gilang. Gilang merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Gilang sejak kecil hidup di Desa DurungBedug, Candi, Sidoarjo. Gilang mulai SD bersekolah di Minu Durung Bedug setelah lulus SD bersekolah di

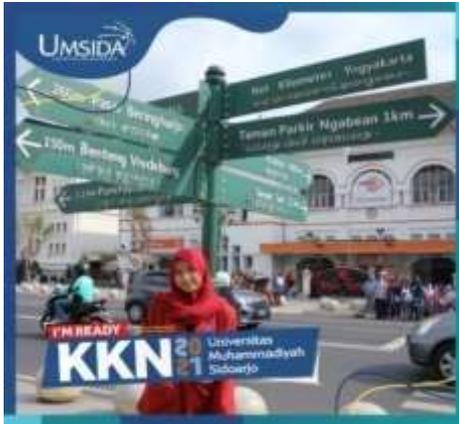
SMPN 4 Sidoarjo dan melanjutkan SMK bersekolah di SMKN 2 Buduran jurusan Rekayasa Perangkat Lunak. Setelah lulus SMK Gilang melanjutkan kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan mengambil prodi Teknik Informatika. di samping kuliah Gilang juga mengambil freelance yang bergerak di bidang jasa pembuatan website maupun aplikasi. Gilang mengambil prodi informatika karena berkeinginan untuk mempelajari perkembangan teknologi-teknologi yang berkembang sangat cepat. Gilang berpendapat bahwa tidak akan ada habisnya perkembangan teknologi computer. Gilang lebih suka dengan perkembangan-perkembangan teknologi baru karena menurutnya belajar teknologi yang baru membuatnya lebih tertantang. Baginya Disiplin waktu itu sangat penting, agar kita tidak termakan olehnya. Waktu itu sangat kejam, mau kamu siap atau tidak siap, waktu akan terus berjalan. Jadi siapapun yang tidak disiplin waktu, harus sudah siap untuk menjadi korban dari sang waktu.

Foto yang ada disamping ini bernama Shabryna Mathovani. Yang biasanya dipanggil dengan berbagai nama yaitu Shabryna, Tubin dan Vani. Lahir di kota Surabaya. Dan bertempat tinggal di Perum Griya Candi Pratama C6-08 Durung Bedug, Candi-Sidoarjo. Memiliki hobi makan tapi cita-cita kurus dan bercita-



cita menjadi dokter gigi. Namun, Allah tidak mentakdirkan itu. Shabryna anak kedua dari 2 bersaudara. Kakak Shabryna mantan penyiar radio di Suara Sidoarjo.

Mengenai pendidikan SD, SMP dan SMA. Shabryna pernah belajar di SD durungbedug kemudian SMP di MTs Negeri Sidoarjo dan SMA di MAN Sidoarjo. Dan melanjutkan kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan jurusan yang tidak sesuai dengan cita -citanya. Shabryna di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengambil jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Salah satu alasan terkuat mengapa ambil jurusan Pendidikan Bahasa Arab yaitu bahasa arab merupakan bahasa Al-qur'an yang harus dipelajari oleh seorang muslim. Juga bahasa arab adalah bahasa yang paling fasih, paling jelas, paling luas kosa katanya dan banyak mengandung makna menentramkan jiwa. Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Shabryna juga aktif dalam berorganisasi. Shabryna pernah menjabat sebagai ketua HIMA tahun 2019-2020 kemudian menjadi pengurus ITHLA ( Ittihadu Tholabah al Lughah Arobiyyah) yang merupakan organisasi mahasiswa bahasa arab se-Indonesia. Shabryna bisa dibilang anak yang bermuka jutek dan tidak mudah tersenyum. Namun, kalau sudah dekat dengannya Shabryna merupakan anak yang ceria dan periang. Inilah sedikit kutipan dari biografi Shabryna.



Perempuan ini bernama Amarul Zulfiya Astari, memiliki nama panggilan Amarul, lahir di Kabupaten Sidoarjo. Perempuan yang bertempat tinggal di Perum Bumi Mulyo Permai D - 41 Rt 16 Rw 04, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo memiliki hobi travelling

dan bercita-cita menjadi psikolog. Amarul dibesarkan dari keluarga sederhana dan merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Amarul memiliki saudara laki-laki yang mempunyai hobi yang sama yaitu travelling.

Mengenai pendidikan SMP dan SMA, Amarul pernah meraih prestasi baik dari Akademik maupun Non Akademik. Amarul pernah belajar di SMP Hang Tuah 5 dan SMA Hang Tuah 5 Candi Sidoarjo. Syukur alhamdulillah bisa melanjutkan kembali ke jenjang pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan jurusan sesuai dengan cita-citanya yaitu S1 Psikologi. Salah satu alasan terkuat kenapa Amarul memilih masuk dalam jurusan S1 Psikologi dikarenakan sejak SMP kelas 3 Amarul mempunyai keinginan tertarik bisa masuk dalam dunia industri ataupun klinis. Tidak hanya itu saja, Amarul sangat menyukai pembelajaran yang ada hubungannya dengan masyarakat dan politik. Amarul anaknya cuek, judes, kritis, teliti, ambis banget, suka bicara di depan umum, baik, asik, mudah bergaul dengan teman-temannya. Inilah sedikit kutipan biografi dari Amarul.

Alya Farhah atau yang biasa dikenal Malya (Mama Alya), dilahirkan di Surabaya, pada 22 Desember 1997. Anak kedua dari dua bersaudara ini sibuk mencari ide konten video dan mengumpulkan *miles* demi mewujudkan mimpinya mengunjungi 100 negara dan menjadi *public speaker* sebelum

30 tahun. Dengan tingginya 175cm menjadikan Alya seorang atlet bela diri hingga kancah Nasional. Alya masih bermimpi menjadi pengusaha yang berkaitan dengan makanan dan traveling.



Leny Rahma Ayunda, biasa dipanggil Leny. Lahir pada tanggal 25 September 1999 di Sidoarjo. Perempuan beragama Islam yang berusia 21 tahun ini merupakan anak terakhir dari 3 bersaudara. Dia tumbuh dilingkungan keluarga yang harmonis dari pasangan Bapak Misro'i dan Ibu Iswahyuni.

Kedua orang tuanya bekerja sebagai wirausaha. Dia memiliki 2 kakak perempuan yang sukses di dunia bisnis.

Dia merupakan mahasiswa aktif yang sedang menempuh semester 6 di Universitas Muhamamdiyah Sidoarjo pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial. Perempuan ini pernah menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN Randegan, kemudian melanjutkan ke jenjang menengah pertama di SMP Negeri 3 Candi, dan menempuh pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Krembung. Pada tahun 2018 ia memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Muhammdiyah Sidoarjo. Alasan memilih untuk kuliah di Umsida cukup simpel yaitu, ingin menuruti keinginan hati orang tuanya, karena dia anak terakhir sehingga orang tuanya tidak ingin jauh darinya. Selain itu, alasan untuk melanjutkan pendidikan tinggi di Umsida adalah pilihan yang tepat. Saat ini ia telah menempuh pendidikan di Umsida kurang lebih 3 tahun dan tak terasa sebentar lagi akan menempuh skripsi dan akan meninggalkan kampus tercinta.

Motto : *“Belajar dari masa lalu, hidup untuk hari ini, dan merencanakan untuk hari esok”*

Geulis Shifa Chofifah. Lahir pada tanggal 23 Februari 2000 anak ketiga dari tiga bersaudara buah cinta dari Ayah Soleh Purwitanto (Alm) dan Mama Dida Herdanella. Mahasiswa aktif di Universitas Muhammadiyah sidoarjo program studi Akuntansi.



Ia memulai pendidikan awal di TK tunas bangsa. Kemudian lanjut ke SDN Lebo yang mana disitu lah awal dari sifat-sifatku yang baik ini terbentuk. Kemudian lanjut ke SMPN 1 Wonoayu dan dilanjutkan ke SMAN 4 Sidoarjo disana banyak sekali pelajaran yang aku dapatkan dari mulai bertemu teman yang sefrekuensi. Disekolah saya tercinta ini saya juga mulai belajar untuk meredam ego dan lebih sabar pastinya waah jadi curhat saya hehe. Lalu saya mulai melanjutkan ke perguruan tinggi yaitu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Prodi Akuntansi yang mana disana saya memiliki banyak pelajaran baru dan juga suasana baru.



Achmad Danny Firmansyah yang biasa dipanggil Danny. Laki-laki yang tidak bisa gendut meskipun makan banyak tapi asik, dan dia lahir di Sidoarjo 19 September 1999. Danny adalah anak pertama dari dua bersaudara, adiknya seorang perempuan. Danny memiliki hobi berenang, memancing dan bersepeda.

Awal pendidikan di TK Sabilil Huda, Keramean, Candi-Sidoarjo kemudian lanjut ke jenjang Sekolah Dasar di SDN Gelam 1 dengan menempuh 6 tahun pembelajaran di sekolah tersebut dan dilanjutkan lagi ke sekolah menengah pertama di SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin. Awal dimana masa puber dan masa rasa ingin tahu mulai disitu. Yang kemudian lanjut ke jenjang sekolah menengah keatas di SMK Antartika 1 Sidoarjo, dimana masa masa di SMK sangat amat paling indah untuk dikenang sampai saat ini. Yang kemudian dilanjutkan ke jenjang kuliah di Universitas

Muhammadiyah sidoarjo dengan prodi Teknik Industri. Dengan harapan bisa membahagiakan dan menaikkan derajat orang tua ketika sudah sukses.

MOTTO: *"Tetap tenang menghadapi masalah dan selalu ingat Allah"*

Perempuan tersebut bernama Firda Alfi Hasanah, tepatnya biasa di panggil dengan sebutan nama " Firda ", ia beragama islam, lahir di Kabupaten Sidoarjo, 26 Mei 2000. Firda adalah anak yang memiliki sifat egois, tetapi asik. Tempat tinggal Firda di Desa Durung Bedug Rt.06 Rw.02 Kecamatan Candi,



Kabupaten Sidoarjo. Firda adalah anak kedua dari dua bersaudara, kakaknya seorang laki-laki. Firda mempunyai hobi berenang, selain hobi berenang ia juga memiliki tekad untuk bekerja di kementerian keuangan negara.

Firda dilahirkan dikeluarga sederhana, asal ayah perempuan ini dari Palembang dan ibu asal dari Sidoarjo, orang tuanya berprofesi sebagai wiraswasta dan ibu adalah ibu rumah tangga. Pendidikan pertamanya adalah TK Darul Ulum sejak duduk dibangku Tk tersebut ia sudah mengikuti perlombaan yaitu membaca puisi dan meraih Juara II, selanjutnya ia melanjutkan di SDN Durung Bedug ditempuh selama 6 tahun ia berprestasi dibidang Non Akademik yaitu meraih Juara III Tilawatil Al-Qur'an tingkat Kabupaten Sidoarjo, setelah lulus SD ia melanjutkan di SMPN 1 Tulangan ditempuh selama 3 tahun lalu ia melanjutkan jenjang yang

lebih tinggi yaitu di SMAN 2 Sidoarjo jurusan IPS dan menempuh selama 3 tahun. Setelah lulus SMA Firda ingin melanjutkan untuk kejenjang selanjutnya yaitu ingin menjadi sarjana Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Motto : *"Jangan Hanya Menunggu, Tetapi Ciptakan Waktumu Untuk Masa yang Akan Datang*



Assalamualaikumwarohma  
tullahi wabarokatuh.  
Sebelum saya  
menceritakan tentang diri  
saya sendiri baiknya kita  
berkenalan dulu, kalian  
ingat tidak kata pepatah  
dulu “ Tak kenal maka tak  
sayang “ hehehe...

Baiklah,langsung  
saja perkenalkan nama  
saya Enda Nuriya Dewi,  
saya lahir di kota Udang.

Yaa itu sebutan untuk kota ku tercinta yaitu Sidoarjo. Saya lahir pada tanggal 23 April 2000. Sejak kecil saya tinggal dikota kelahiran Bersama kedua orang tua ku. Saya sangat bersyukur dilahirkan oleh Ibu dan Ayah yang sangat menyayangiku. Pada tahun 2012 Ibu dan Ayah dikasih kepercayaan sama Allah untuk mengurus anak lagi. Pada saat itu ibuku melahirkan bayi kecil yang sangat cantik, dia adalah adik perempuanku. Kami sekeluarga merasa bahagia sekali kedatangan anggota keluarga baru.

Saya anak pertama dari 2 bersaudara. Awal Pendidikan saya dimulai dari TK/RA Al-Hidayah Karang Tanjung kemudian lanjut ke jenjang sekolah Dasar di MI.Miftahul Huda Karang Tanjung. Sejak

duduk dibangku kelas 4 saya senang sekali dengan olahraga voli dan sejak saat itu bakatku dalam hal olahraga mulai kelihatan, saya dikenal sebagai anak pemain voli dan banyak perlombaan yang saya ikuti dengan team voli saya. Akan tetapi Ibuku tidak setuju pada saat itu, tapi saya tidak akan putus asa, saya akan membuktikan pada Ibu dan Ayahku bahwa saya bisa melakukannya dengan baik. Selang beberapa bulan ibuku melihat bakat ku bermain voli, hari demi hari ibu mulai men-support aku untuk ikut lomba voli bahkan ayahku juga mendaftarkanku di Klub Bola Voli ternama di sidoarjo. Tidak hanya itu saja, dulu pada saat duduk di bangku kelas 6 saya sempat memenangkan lomba Qiro'ah anatar MI sekecamatan Candi, yah meskipun tidak juara 1 setidaknya saya bisa memenangkan juara. Pada saat itu orang tua, guru-guru serta teman-temanku sangat bangga kepadaku.

Awal memasuki SMP (Sekolah Menengah Pertama) di SMP Negeri 3 Candi saya sangat senang bisa masuk Smp yang saya inginkan. Setelah lulus SMP saya memasuki SMA (Sekolah Menengah Atas) di SMA Unggala Sidoarjo saya merasa sedih tidak bisa memasuki sekolah yang saya inginkan, tapi tidak apa mungkin ini semua sudah jalan yang sudah di buat sama Allah. Saya bersyukur bertemu dengan teman-teman yang baik, dan guru yang baik. Hari demi hari pada saat saya duduk di kelas 10 saya merasakan sekolah itu angker, maklum lah ya itukan sekolahnya sudah lama banget. Di bangku SMA saya tetap melanjutkan Hobi saya,tapi sayangnya di sekolah saya waktu itu ekstra Bola Voli tidak begitu terurus. Akhirnya saya mencoba mengikuti Osis (Oganisasi Siswa Intra Sekolah) dan Paskibraka di SMA Unggala, tapi itu tidak berlangsung lama karena pada saat beberapa bulan setelah saya mengikuti Paskibraka, saya jatuh sakit mau tidak mau saya harus keluar Paskibraka. Dan saat itu juga saya focus hanya di pelajaran saja.

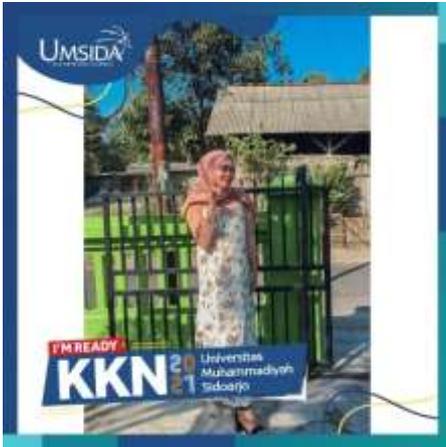
3 Tahun SMA telah usai, kini aku melanjutkan study ku diperguruan tinggi swasta tepatnya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Saya masuk di salah satu fakultas Teknik yang saat ini

dikenal dengan sebutan Fakultas Sains dan Teknologi saya mengambil jurusan Teknik Informatika. Saya ingin Lulus tepat waktu, harapan saya setelah lulus kuliah saya dapat menerapkan ilmu yang saya dapat agar bermanfaat bagi semuanya dan bisa menjadi orang yang sukses serta bisa membahagiakan orang tua.

Perkenalkan nama saya Andina Saharani biasa dipanggil Rani. Perempuan kelahiran Tuban, 09 Februari 2000, merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Sedikit Introvert dan pemalu. Memiliki hobi mendengarkan musik dan membaca novel. Pendidikan awal dimulai dari RA. Sabilil Huda Kramean Candi, lanjut ke



jenjang Pendidikan SD di SDN Sumorame, berlanjut SMP di SMP Negeri 3 Candi, dan melanjutkan ke jenjang SMK di SMK Kesehatan 10 Nopember dan mengambil jurusan Farmasi Industri. Pada akhirnya melanjutkan Pendidikan yang lebih tinggi yakni menjadi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan mengambil jurusan Manajemen. Banyak orang yang bertanya kenapa tidak meneruskan di sekolah kesehatan saja? Jawabannya adalah kesehatan bukan bidang yang saya inginkan, tapi dulu saya memilih sekolah kesehatan karena ingin mencoba hal baru. Memilih jurusan Manajemen karena ingin bekerja di Perusahaan, menjadi pengusaha dan orang dibalik layar produksi. Harapan saya setelah menyelesaikan kuliah dan lulus akan menjadi orang yang sukses dalam karir dan lainnya.

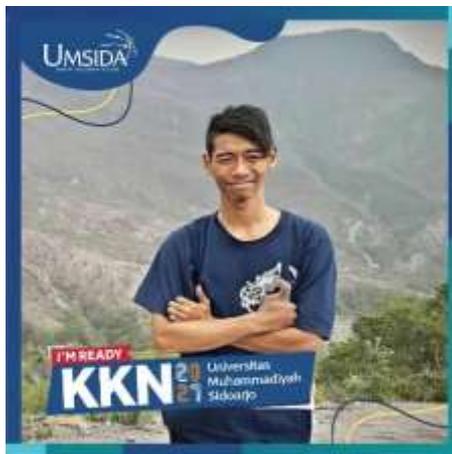


Ica Safa'atul Ilmi dengan panggilan Ica. Seorang remaja perempuan yang lahir di kota Sidoarjo tepatnya tanggal 15 , Bulan Oktober, tahun 2000. Yaitu orang asli Sidoarjo yang bertempat tinggal bersama keluarganya di perum TNI AL Candi Sidoarjo. Yang memiliki saudara satu yaitu kakak laki-laki yang

saat ini sedang berkuliah mengambil jurusan pendidikan Jasmani S1. Ica mempunyai hobi yaitu bernyanyi menurutnya bernyanyi adalah hobi yang membuat dia enjoy dan asik.

Memulai pendidikan di SDN karang Tanjung Sidoarjo. Kemudian setelah lulus melanjutkan pendidikan di SMPN 3 Candi Sidoarjo, lalu melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Ngoro Mojokerto yang jauh dari tempat tinggalnya, menurutnya dengan mencari sekolah yang berbeda dari sebelumnya bisa membuat merasakan perbedaan dan mencari pengalaman baru. Setelah lulus dari Sekolah Menengah Atas (SMA) lalu melanjutkan kuliah di universitas Muhammadiyah Sidoarjo yaitu fakultas BHIS (Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial) Mengambil jurusan Manajemen.

Wildan Mahiru Amrullah yang biasanya dipanggil will. Yang lahir di Sidoarjo pada tanggal 05 Juli tahun 2000. Yang merupakan anak ke dua dari empat bersaudara. Yang mempunyai hobi hiking. Awal pendidikan saya berada di TK Lebo lalu dilanjutkan di SDN Lebo Sidoarjo. 6 tahun saya ber pendidikan di SDN Lebo, kemudian melanjutkan SMP di ponpes Al Fattah Buduran Sidoarjo selama 3 tahun terus dilanjutkan SMA di ponpes Elkisi Trawas Mojokerto selama 3 tahun, yang akhirnya kini melanjutkan menjadi mahasiswa di UMSIDA Sidoarjo. Harapannya saya semoga dapat menjadi orang berpendidikan serta bermanfaat untuk orang lain.



Miftakul Jannah, akrab dipanggil Mifta. Perempuan kelahiran Sidoarjo, tanggal 7 Juli 1997, ia adalah anak ketiga dari tiga bersaudara tinggal di ds. Durung Bedug RT.20 RW.05 Kec. Candi Kab. Sidoarjo, Pernah belajar di Pondok pesantren Darussalam. Tercatat sebagai mahasiswa aktif di Univeraitas

Muhammadiyah Sidoarjo sejak tahun 2018, mahasiswa fakultas

psikologi dan ilmu pendidikan prodi pendidikan guru sekolah dasar, ia juga aktif diorganisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Sidoarjo.

Motto : *“Jangan larut dengan kesedihan terus, jika keinginanmu belum terwujud, mungkin Allah SWT merencanakan yang lebih indah dari apa yang kita mau dan harapkan”*

Siti Lukluil  
Maknuna, yahh,itu  
namanya. Seorang gadis  
yang lahir tidak pada  
waktu yang tepat. Dia lahir  
dan dibesarkan pada 17  
Desember 1999 di kota  
Sidoarjo, kecamatan Candi,  
desa Durung Bedug. Dia  
unik, karena dia diahirkan  
tidak seperti umumnya, dia  
sangat tidak sabar untuk  
lahir dan memandang



dunia, dilahirkan pada waktu dia berusia 6 bulan alias prematur. Dengan itu dia sangat bersyukur karena tuhan masih memberinya kesempatan hidup sehingga dia dapat mengikuti program KKN pada kali ini. Orang-orang biasa memanggilnya dengan sebutan Nuna, yahh, nuna. Orang yang suka makan pedas, berkacamata, dan suka bergurau. dia seseorang yang ditakdirkan memiliki 2 bersaudara, antara dia dan kakak laki-laknya.

Sejak kecil dia sangat suka yang namanya seni, comedy, dan banyak lainnya. pertama kali dia mengenyam pendidikan dia menginjak kelas TK Darul Ulum, yang kemudian dilanjutkan kesekolah atasnya di MINU Durung Bedug, Candi-Sidoarjo. Dia memiliki pribadi yang lumayan pemalu, kocak dan sangat takut yang

namanya menyakiti hati orang lain, karena baginya dia berfikir bahwa ketika kita tidak mau diperlakukan seperti itu maka jangan lakukan itu pada orang lain. Setelah 6 tahun bersekolah di tingkat MI dia melanjutkan pada sekolah menengah pertama di MTS NU Durung Bedug, Candi-Sidoarjo. Setelah tiga tahun lamanya menjalani pendidikan menengah pertama, dia melanjutkan untuk mengenyam pendidikan di pesantren Nurul Huda dan SMA di kota Malang, SMAI 01 Singosari-Malang. Ketika dewasa dia mulai muncul dan kelihatan hobi pada dirinya, dia sangat suka sekali jalan-jalan, renang, menggambar, makan dan banyak lainnya. 3 tahun sudah dia lewati di SMA, dia kemudian memilih untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Expektasi yang dia pikirkan, dia ingin melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Malang, tetapi sayangnya dia tidak diperbolehkan oleh orang tuanya. Dia disuruh orang tuanya untuk kembali ke kota asal dan melanjutkan pendidikannya di Perguruan Tinggi kota Sidoarjo, yang akhirnya bertemulah dia dengan Perguruan Tinggi Sidoarjo yaitu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA). Disana dia mengambil Fakultas Pendidikan Islam (FAI), Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang nantinya dia bercita-cita yang awalnya ingin menjadi disainer berubah menjadi seseorang yang bisa mengamalkan ilmunya pada anak-anak bangsa.



Laki-laki ini bernama Fariq Abdillah Maulana Putra memiliki nama panggilan Fariq. Laki-laki yang kelahirannya di Kota Probolinggo. Laki-laki yang bertempat tinggal di PERUM TNI AL BLOK L8/12, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. Dia tumbuh dari Keluarga yang cukup, dan merupakan anak pertama

dari 4 bersaudara. Dia mempunyai saudara yang pendidikannya rata-rata Islami. Mengenai pendidikan, Laki-laki ini pernah belajar di MA ISLAMİYAH. Dan syukur alhamdulillah bisa melanjutkan kembali ke jenjang pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan jurusan yang diambil yaitu S1 Teknik Informatika. Sebelumnya dia punya keinginan untuk menjadi TNI AL setelah berakhir pendidikan SMA nya dengan alasan karena cita-cita masa kecil. Tetapi takdir berkata lain, Allah masih memberikan kesempatan untuknya bisa tetap melanjutkan pendidikannya kembali. Dia mendapatkan restu dari kedua orangtuanya untuk melanjutkan pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan pilihan jurusan yang sudah ditentukan oleh Laki-laki ini. Salah satu alasan terkuat kenapa dia memilih masuk dalam jurusan S1 Teknik Informatika dikarenakan sejak masa kecilnya dia hobi bermain computer dan Game. Tidak hanya itu saja, Laki-laki ini sangat menyukai pembelajaran yang ada hubungannya dalam pemrograman dibandingkan dalam pembelajaran masuk teori . Dia orangnya santai tapi saat waktunya serius diapun bisa serius. Dia paling benci sama orang yang sukanya berbohong. Dia anaknya cuek memang diawal, tapi kalau sudah kenal ambyar sudah banyak cakap, asik, suka humoris dan mudah beradaptasi dengan teman-temannya. Inilah sedikit kutipan biografis dari Laki-laki ini.

KAMPUS UNGGUL  
PREDIKAT  
UTAMA  
2017



UMSIDA  
DARI SAMA SAMA BERKUALITAS

# "Dari Sini Pencerahan Bersemi"

ISSN 978-623-9381-60-2 (PDF)



9 786236 081600



*Kisah*



*KEKN*



KELOMPOK  
14

